

**PENGARUH MOTIVASI DAN METODE MENGAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN  
SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN  
DI SMKN 1 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**NGATINI**  
**NIM 11402244041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Metode Mengajar terhadap Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta” yang disusun oleh Ngatini, NIM 11402244041 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 2 Juli 2015

Pembimbing

Joko Kumoro, M.Si

NIP. 19600626 198511 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Metode Mengajar terhadap Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta” yang ditulis dan disusun oleh Ngatini dengan NIM 11402244041 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 8 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
1 Rosidah, M.Si	Ketua Penguji		27 Juli 2015
2 Joko Kumoro, M.Si	Sekretaris Penguji		27 Juli 2015
3 Purwanto, M.M., M.Pd.	Penguji Utama		27 Juli 2015

Yogyakarta, 27 Juli 2015

Fakultas Ekonomi

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ngatini

NIM : 11402244041

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul : PENGARUH MOTIVASI DAN METODE MENGAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR MENGELOLA SISTEM  
KEARSIPAN SISWA KELAS X ADMINISTRASI  
PERKANTORAN DI SMKN 1 YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah ditetapkan.

Yogyakarta, 2 Juli 2015

Penulis,



Ngatini

NIM. 11402244041

### ***MOTTO***

“Jangan pernah menyerah karena menyerah bukan sebuah pilihan.

*Never give up forever”.*

“Pendidikan adalah tiket ke masa depan. Hari esok dimiliki oleh orang-orang  
yang mempersiapkan dirinya sejak hari ini”

(Malcolm X)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Sujud dan syukur selalu saya panjatkan kepada Allah SWT atas pertolongan-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan rasa syukur yang mendalam, sebuah karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

- Ibu dan Bapak saya tercinta yang selalu mendukung dan memberikan doanya kepada saya agar saya dapat mencapai cita-cita yang diinginkan.
- Almamater kebanggaan saya, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menjadi salah satu tempat untuk menimba ilmu.

**PENGARUH MOTIVASI DAN METODE MENGAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN  
SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN  
DI SMKN 1 YOGYAKARTA**

Oleh :  
Ngatini  
11402244041

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh motivasi terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta, (2) pengaruh metode mengajar terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta, dan (3) pengaruh motivasi dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan angket dan dokumentasi. Angket penelitian telah diuji coba pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran 1 di SMKN 7 Yogyakarta dengan jumlah responden 32 siswa. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta dengan jumlah responden 64 siswa. Analisis data dilakukan dengan deskripsi data penelitian, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,493;  $r^2_{xy}$  sebesar 0,243; harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,461 > 1,998$  pada taraf signifikansi 0,05. Motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan sebesar 24,3%. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,418;  $r^2_{xy}$  sebesar 0,174; harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,620 > 1,998$  pada taraf signifikansi 0,05. Metode mengajar berpengaruh terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan sebesar 17,4%. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta, dengan nilai  $R_{xy}$  sebesar 0,493; dan  $R^2_{xy}$  sebesar 0,320; harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $14,335 > 3,150$  pada taraf signifikansi 0,05. Motivasi dan metode mengajar secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan sebesar 32,0% dengan nilai sumbangan relatif motivasi sebesar 61,3%; sumbangan relatif metode mengajar sebesar 38,7%; sumbangan efektif motivasi sebesar 19,6%; dan sumbangan efektif metode mengajar sebesar 12,4%.

**Kata Kunci: Motivasi, Metode Mengajar, Hasil Belajar.**

**THE INFLUENCE OF MOTIVATION AND TEACHING METHOD TO  
LEARNING ACHIEVEMENT OF FILLING SYSTEM MANAGING  
X GRADE STUDENT OF OFFICE ADMINISTRATION  
IN SMKN 1 YOGYAKARTA**

By:  
Ngatini  
11402244041

**ABSTRACT**

*This research aims to know: (1) the influence of motivation to learning achievement of Filling System Managing X grade student of Office Administration in SMKN 1 Yogyakarta, (2) the influence of teaching method to learning achievement of Filling System Managing X grade student of Office Administration in SMKN 1 Yogyakarta, and (3) the influence of motivation and teaching method as a group to learning achievement of Filling System Managing X grade student of Office Administration in SMKN 1 Yogyakarta.*

*This research is ex-post facto research with quantitative approach. Research data collecting technique used questionnaire, observation, and documentation. Research questionnaire had been tested to the X grade student of Office Administration 1 in SMKN 7 Yogyakarta with 32 students. This research is done to X grade student of Office Administration in SMKN 1 Yogyakarta with 64 students as respondent. Data analysis uses research data description, analysis prerequisite validity, and hypothesis validity.*

*This research result are: (1) there is a positive effect and significant on motivation to the learning achievement of Filling System Managing X grade student Office Administration in SMKN 1 Yogyakarta, there are value of  $r_{xy}$  on level 0,493;  $r^2_{xy}$  on level 0,243;  $t_{arithmetic} > t_{table}$  are 4,461 > 1,998 on significant level of 0,05. Motivation influences learning achievement of filling system manageing on level 24, 3%. (2) There is a positive effect and significant on teaching method to learning achievement of Filling System Managing X grade student of Office Administration in SMKN 1 Yogyakarta, there is value of  $r_{xy}$  on level 0,418;  $r^2_{xy}$  on level 0,174;  $t_{arithmetic} > t_{table}$  were 3,620 > 1,998 on significant level of 0,05. Teaching method influence learning achievement of Filling System Managing on level 17,4%. (3) There are a positive effect and significant motivation and teaching method as a group to the learning achievement of Filling System Managing X grade student of Office Administration in SMKN 1 Yogyakarta, there are value of  $R_{xy}$  on level 0,320;  $R^2_{xy}$  on level 0,174;  $F_{arithmetic} > F_{table}$  are 14,335 > 3,150 on significant level of 0,05. Motivation and teaching method influence learning achievement of filling system manageing on level 32% with relative contribution value of motivation are 61, 3%; relative contribution of teaching method are 38, 7%; effective contribution of motivation are 19,6%; and effective contribution of teaching method are 12, 4%.*

**Keyword: Motivation, Teaching Method, Learning Achievement.**



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga Skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Metode Mengajar terhadap Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta” dapat diselesaikan.

Skripsi ini dapat diselesaikan atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan untuk menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin penelitian tugas akhir skripsi ini.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Purwanto, M.M., M.Pd. Dosen Narasumber Skripsi yang telah memberikan masukan, bimbingan, dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.
6. Bapak Drs. Rustamaji, M.Pd. Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

7. Ibu Siti Nurjanah Ketua Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Yogyakarta yang telah membantu sehingga pelaksanaan penelitian berjalan lancar.
8. Ibu Tuginem Guru Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan di SMKN 1 Yogyakarta yang telah membantu sehingga pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar.
9. Peserta didik kelas X Administrasi Perkantoran SMKN 1 Yogyakarta yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 atas bantuan, kritik, saran, dan kerjasamanya.
11. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung terselesaikannya skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih kurang sempurna. Kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati, demi perbaikan penulisan dimasa yang akan datang.

Yogyakarta, 2 Juli 2015



Ngatini

NIM 11402244041

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK..</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL...</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
 <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	 8
A. Kajian Pustaka .....	8
1. Hasil Belajar.....	8
2. Evaluasi Hasil Belajar.....	9
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	11
4. Motivasi .....	13
5. Metode Mengajar .....	18
6. Tinjauan tentang Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan .....	28
B. Kerangka Pikir .....	34
C. Paradigma Penelitian .....	35
D. Hipotesis Penelitian .....	36

<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Desain Penelitian.. .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Variabel Penelitian .....	37
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	38
E. Populasi Penelitian .....	39
F. Teknik Pengumpulan Data .....	39
G. Instrumen Penelitian .....	41
H. Uji Coba Instrumen .....	42
1. Uji Validitas .....	42
2. Uji Reliabilitas .....	44
I. Teknik Analisis Data.....	45
1. Deskripsi Data .....	45
2. Uji Prasyarat Analisis .....	46
3. Uji Hipotesis .....	48
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Hasil Penelitian .....	52
1. Deskripsi Tempat Penelitian .....	52
2. Deskripsi Data Penelitian .....	53
3. Uji Prasyarat Analisis .....	64
4. Uji Hipotesis.....	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	73
1. Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan.....	73
2. Pengaruh Metode Mengajar terhadap Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan.....	75
3. Pengaruh Motivasi dan Metode Mengajar secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan .....	77

<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian .....	39
2. Skor Alternatif Jawaban .....	41
3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi .....	41
4. Kisi-kisi Instrumen Metode Mengajar .....	42
5. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi .....	43
6. Hasil Uji Validitas Variabel Metode Mengajar .....	44
7. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	49
8. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi.....	54
9. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi .....	55
10. Kegiatan Belajar Secara Mandiri pada saat Jam Pelajaran Kosong.....	56
11. Kegiatan Belajar di Rumah Secara Rutin Meskipun Tidak Ada Ujian.....	57
12. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar.....	58
13. Kategori Kecenderungan Variabel Metode Mengajar.....	59
14. Pemahaman Siswa terhadap Materi Pelajaran yang Disampaikan dengan Metode Ceramah.....	60
15. Pemahaman Siswa terhadap Materi Pelajaran yang Disampaikan dengan Metode Diskusi (Presentasi Teman).....	61
16. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan .....	62
17. Kategori Variabel Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan.....	63
18. Rangkuman Hasil Uji Linieritas.....	64
19. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas .....	66
20. Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	66
21. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana Motivasi ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan (Y) .....	67

22. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana Metode Mengajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan (Y).....	69
23. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian .....	35
2. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi .....	55
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi .....	56
4. Histogram Distribusi Frekuensi Metode Mengajar .....	59
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Metode Mengajar .....	60
6. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan .....	63
7. <i>Pie Chart</i> Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan .....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen .....	86
2. Data Uji Coba Instrumen .....	88
3. Uji Validitas .....	90
4. Uji Reliabilitas .....	94
5. Angket Penelitian .....	95
6. Data Penelitian .....	97
7. Deskriptif Data Penelitian .....	103
8. Uji Linearitas.....	114
9. Uji Multikolinearitas .....	118
10. Uji Normalitas .....	119
11. Pengujian Hipotesis.....	122
12. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	125
13. Surat-surat .....	127

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan tugas utama bagi seorang siswa. Sebagai seorang pelajar sudah semestinya setiap siswa memiliki kesadaran bahwa belajar itu penting karena dengan belajar siswa dapat memperoleh prestasi yang baik, akan tetapi masih banyak siswa yang belum sadar terhadap pentingnya belajar. Belajar di sekolah merupakan aktivitas dijalani oleh siswa. Mereka datang ke sekolah, duduk di kelas saat jam pelajaran, dan pulang. Masih sedikit siswa yang memiliki inisiatif untuk menggali dan mempelajari lebih mendalam tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan pada saat pelaksanaan Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) dan observasi sebelum penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Yogyakarta, ditemukan beberapa masalah yang terjadi. Masalah-masalah tersebut yaitu masih ada siswa yang memiliki motivasi rendah, metode mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi, dan masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar kurang maksimal.

Motivasi siswa untuk belajar masih ada yang tergolong rendah. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi, siswa tidak membaca buku pelajaran jika tidak diminta, siswa mengobrol dengan temannya, makan di kelas, dan ada juga siswa yang tidur di kelas. Pada saat

guru memberikan pertanyaan, masih banyak siswa yang tidak berani mengemukakan pendapatnya. Motivasi siswa yang rendah juga dapat terlihat dari inisiatif siswa dalam mencari sumber bacaan masih rendah, sementara sebenarnya ada banyak sumber yang dapat diakses baik dari buku-buku di perpustakaan, maupun dari *internet*. Saat diadakan ulangan harian, siswa banyak yang mengeluh karena belum belajar padahal guru telah mengumumkan bahwa pada hari tersebut akan diadakan ulangan harian. Selain itu, ketika diberi tugas masih ada siswa yang telat mengumpulkan tugasnya. Kondisi siswa tersebut menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang memiliki motivasi rendah.

Kondisi siswa merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru untuk menentukan metode mengajar yang harus digunakan. Pada saat obeservasi yang dilakukan pada jam pelajaran yang ada diakhir (siang hari), beberapa siswa tampak malas dan kurang bersemangat untuk belajar, hal ini diduga karena siswa merasa lelah. Cara yang dapat digunakan untuk mengatasi hal tersebut yaitu guru harus pandai dalam memilih dan menggunakan metode mengajar yang tepat sehingga dapat membuat siswa bersemangat dan fokus untuk belajar. Berdasarkan pengamatan saat obeservasi dan pelaksanaan PPL, masih ada guru yang sering mengajar menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan metode tanya jawab. Metode yang digunakan tersebut sebenarnya bukanlah metode yang salah, tetapi menggunakan metode yang sama setiap kali mengajar akan membuat siswa merasa bosan.

Motivasi dan metode mengajar guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa ialah tingkat pencapaian yang diperoleh siswa melalui upaya belajar. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa ialah seperti motivasi, cara belajar, minat, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya pengaruh teman sebaya, fasilitas belajar yang dimiliki, metode mengajar guru, dan sebagainya. Hasil belajar yang tinggi dapat dicapai apabila faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ditingkatkan secara maksimal.

Memperoleh hasil belajar yang memuaskan merupakan keinginan setiap siswa, namun kenyataan yang ada tidak semua siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Masih banyak siswa yang belum dapat mencapai hasil belajar yang belum memuaskan atau belum maksimal. Masalah hasil belajar yang kurang maksimal juga ditemukan di kelas X Administrasi Perkantoran SMKN 1 Yogyakarta pada mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan. Masih banyak siswa yang saat diadakan kuis maupun ulangan harian mendapat nilai yang kurang maksimal yaitu dengan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Pada saat observasi, ada beberapa siswa yang ditanya tentang mata pelajaran produktif yang sulit dan siswa menjawab mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup sulit karena berisi banyak teori yang harus dipahami dan ada yang harus dihafalkan. Berdasarkan daftar nilai dari

guru mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan, saat diberikan kuis, masih banyak siswa yang memperoleh nilai kurang maksimal yaitu di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan saat ulangan harian masih banyak siswa yang harus remedi karena nilainya tidak mencapai KKM. Berdasarkan data yang diperoleh dari daftar nilai Mengelola Sistem Kearsipan kelas X Administrasi Perkantoran, jumlah siswa yang nilainya tidak mencapai KKM yaitu: pada ulangan harian pertama sebanyak 27 siswa atau sebesar 42%, pada ujian tengah semester sebanyak 31 siswa atau sebesar 48%, dan pada ulangan harian kedua sebanyak 22 siswa atau sebesar 34% siswa. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar kurang maksimal pada mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan.

Mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk dalam kelompok produktif. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran penting yang harus dikuasai oleh setiap siswa karena mata pelajaran produktif ini materinya disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi keahlian yang harus dikuasai siswa setelah lulus sekolah. Selain itu, mata pelajaran kelompok produktif juga disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini untuk membekali siswa agar memiliki keahlian yang sesuai dengan jurusannya guna mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh metode mengajar guru dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa. Responden penelitian ialah siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta. Judul penelitian yang dipilih ialah “Pengaruh Motivasi

dan Metode Mengajar Terhadap Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah yang ada ialah sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.
2. Metode mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi.
3. Masih ada siswa yang memperoleh hasil belajar kurang maksimal dalam mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Masalah-masalah yang telah ada perlu dibatasi agar penelitian lebih terarah. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar kurang maksimal dalam mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berpakah besar pengaruh yang positif dan signifikan motivasi terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta?

2. Berapakah besar pengaruh yang positif dan signifikan metode mengajar terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta?
3. Berapakah besar pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini ialah untuk:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh yang positif dan signifikan motivasi terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh yang positif dan signifikan metode mengajar terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini ialah:

### **1. Manfaat secara teoritis**

Penelitian ini menambah pengetahuan baru terkait pengaruh motivasi dan metode mengajar terhadap hasil belajar siswa.

### **2. Manfaat secara praktis**

#### **a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan bacaan bagi pihak yang berkepentingan.

#### **b. Bagi sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi sekolah terkait dengan pengaruh motivasi dan metode mengajar terhadap hasil belajar siswa.

#### **c. Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan studi di Universitas Negeri Yogyakarta, serta untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan.



## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Pustaka**

#### **1. Hasil Belajar**

Belajar merupakan kegiatan yang sangat penting bagi setiap orang, karena dengan belajar seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru, serta dapat melakukan perbaikan dalam berbagai hal. Setiap orang pasti pernah mengalami proses belajar. Belajar ialah usaha atau kegiatan untuk memperoleh pengetahuan maupun pengalaman baru dengan tujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang. Perubahan yang terjadi diharapkan ialah perubahan kearah yang positif atau kearah yang baik. Menurut Sugihartono, dkk (2012: 74) “belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan atau pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya”. Menurut Crow and Crow yang dikutip oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 155) “belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru”.

Segala sesuatu yang diperoleh dari kegiatan belajar disebut hasil belajar. Hasil belajar dapat berupa pengetahuan, pengalaman, maupun perubahan tingkah laku/sikap seseorang. Pengertian hasil belajar menurut Snelbeker yang dikutip oleh Rusmono (2012: 8) “perubahan atau

kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar”. Sedangkan menurut Rusman (2012: 123) “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Berdasarkan beberapa pengertian hasil belajar, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar ialah kemampuan baru yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar siswa biasanya dinilai dalam bentuk angka.

## **2. Evaluasi Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan tes hasil belajar. Tolak ukur keberhasilan belajar siswa biasanya dilihat dari nilai yang diperolehnya. Hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui evaluasi. Evaluasi ialah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan. Menurut Muhibbin Syah (1995: 141) “Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Oemar Hamalik (2011: 159) mengemukakan pengertian evaluasi hasil belajar yaitu

Evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Evaluasi hasil belajar penting untuk dilaksanakan guna mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Hasil belajar siswa di sekolah

biasanya dinyatakan dalam nilai (angka) yang kemudian menjadi nilai rapor. Evaluasi hasil belajar memiliki tujuan-tujuan tertentu. Menurut Oemar Hamalik (2011: 160) tujuan dari evaluasi hasil belajar ialah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar.
- b. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan-kegiatan belajar siswa lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu.
- c. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa, menetapkan kesulitan-kesulitannya dan menyarankan kegiatan-kegiatan remedial (perbaikan).
- d. Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar siswa dengan cara mengenal kemajuannya sendiri dan merangsangnya untuk melakukan upaya perbaikan.
- e. Memberikan informasi tentang semua aspek tingkah laku siswa, sehingga guru dapat membantu perkembangannya menjadi warga masyarakat dan pribadi yang berkualitas.
- f. Memberikan informasi yang tepat untuk membimbing siswa memilih sekolah, atau jabatan yang sesuai dengan kecakapan, minat dan bakatnya.

Menurut Siregar, Eveline & Hartini Nara (2014: 145) beberapa tujuan atau fungsi dari evaluasi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. *Diagnostik*: menentukan letak kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar, bisa terjadi pada keseluruhan bidang yang dipelajari oleh siswa atau pada bidang-bidang tertentu saja.
- b. *Seleksi*: menentukan mana calon siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu dan mana yang tidak dapat diterima. Seleksi dilakukan guna menjaring siswa yang memenuhi syarat tertentu.
- c. *Kenaikan kelas*: menentukan naik atau lulus tidaknya siswa setelah menyelesaikan suatu program pembelajaran tertentu.
- d. *Penempatan*: menempatkan siswa sesuai dengan kemampuan/potensi mereka. Instrumen yang digunakan, antara lain *readiness test*, *aptitude test*, *pre-test*, dan teknik-teknik observasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi hasil belajar ialah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan

siswa terhadap kegiatan belajar yang telah ditempuhnya. Tujuan dari evaluasi hasil belajar ialah untuk mengetahui informasi terkait perkembangan prestasi belajar siswa kemudian dijadikan dasar untuk memutuskan/ memilih tindakan selanjutnya.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Sebagian besar bahkan mungkin setiap siswa mendambakan hasil belajar yang maksimal dan memuaskan, akan tetapi tidak semua siswa dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai harapannya. Hasil belajar yang diperoleh setiap siswa akan berbeda-beda, hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara umum dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Sri Rumini, dkk. (1995: 60) hasil belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari diri individu dan faktor yang berasal dari luar diri individu yaitu:

Faktor yang berasal dari diri individu yang sedang belajar meliputi:

- a. Faktor psikis yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain : kognitif, afektif, psikomotor, campuran, kepribadian, IQ, dan motivasi.
- b. Faktor fisik yang mempengaruhi hasil belajar antara lain kondisi: indera, anggota badan, tubuh, kelenjar, syaraf, organ-organ dalam tubuh.

Faktor yang berasal dari luar diri individu dikelompokkan menjadi faktor lingkungan alam, faktor social ekonomi, guru, metode mengajar, kurikulum, program, materi pelajaran, sarana dan prasarana.

Menurut Dalyono, M. (1997: 55) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- a. Faktor yang berasal dari dalam (internal) meliputi:
  - 1) kesehatan
  - 2) intelegensi dan bakat
  - 3) minat dan motivasi
  - 4) cara belajar
- b. Faktor yang berasal dari luar diri orang yang belajar (eksternal) ialah sebagai berikut:
  - 1) Faktor keluarga meliputi keadaan ekonomi, pendidikan orang tua, dan hubungan antara anak dan orang tua.
  - 2) Faktor sekolah meliputi kualitas guru, metode mengajar, kurikulum, fasilitas sekolah dan sebagainya.
  - 3) Faktor masyarakat seperti keadaan masyarakatnya disekitar tempat tinggal.
  - 4) Faktor lingkungan sekitar meliputi iklim, suasana sekitar, dan sebagainya.

Menurut teori Gestalt, yang dikutip dari Ahmad Susanto (2013: 20) menyebutkan bahwa

Belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. Pertama, siswa; dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat dan kesiapan siswa baik jasmani maupun rohani. Kedua lingkungan; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode, serta dukungan lingkungan keluarga, dan lingkungan.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang disebut faktor internal, dan faktor yang berasal dari luar diri siswa disebut faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kognitif, afektif,

psikomotor, kepribadian, IQ, dan Motivasi. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dapat berasal dari lingkungan keluarga (keadaan keluarga, perhatian orang tua), sekolah (meliputi kurikulum, metode mengajar, fasilitas), dan masyarakat (keadaan lingkungan masyarakat).

#### 4. Motivasi

##### a. Pengertian dan Macam-macam Motivasi

Motivasi memiliki peran yang penting bagi setiap orang untuk melakukan suatu kegiatan. Motivasi merupakan daya penggerak atau dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau kegiatan. Menurut Dalyono, M. (1997: 57) “motivasi ialah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan”. Menurut Sugihartono, dkk (2012: 20) “motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut”. McDonald merumuskan tentang motivasi yang dikutip dan diterjemahkan oleh Oemar Hamalik (2011: 106) bahwa

*Motivation is an energy change within the person characterized by effective arousal and anticipatory goal reaction*”, yang diartikan motivasi adalah suatu perubahan energy dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Ada beberapa jenis motivasi yang ada dalam diri seseorang.

Secara umum motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik

dan motivasi ekstrinsik. Menurut Siregar, Eveline dan Hartini Nara (2014: 50) menyebutkan bahwa

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar misalnya pemberian pujian, pemberian nilai sampai pada pemberian hadiah dan faktor-faktor eksternal lainnya yang memiliki daya dorong motivasional.

Menurut Hanafiah dan Cucu Suhana (2012: 26) motivasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- 1) Motivasi instrinsik, yaitu motivasi yang datangya secara alamiah atau murni dari diri peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri (*self awareness*) dari lubuk hati yang paling dalam
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datangya disebabkan faktor-faktor di luar diri peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah (*reward*), kompetisi sehat antar peserta didik, hukuman (*punishment*), dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi dibagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik ialah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari luar. Contoh dari motivasi intrinsik ialah melakukan suatu kegiatan karena untuk menggapai cita-citanya atau untuk mencari kesenangan. Motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang timbul dari diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar. Contoh motivasi ekstrinsik ialah melakukan kegiatan agar mendapat pujian dari orang lain.

## **b. Indikator Motivasi**

Motivasi setiap orang akan berbeda-beda termasuk motivasi yang dimiliki oleh siswa untuk belajar. Motivasi siswa dalam belajar dapat diukur dengan melihat dari berbagai indikator motivasi itu sendiri. Ada beberapa indikator yang dapat dijadikan patokan untuk mengukur motivasi belajar yaitu: frekuensi belajar, sikap terhadap kegiatan belajar, keaktifan siswa, kegigihan dalam belajar, kemandirian dalam belajar, dan ulet menghadapi tugas. Menurut Hanafiah dan Cucu Suhana (2012: 28) tinggi rendah motivasi dalam belajar dapat terlihat dari; durasi belajar, sikap terhadap belajar, frekuensi belajar, konsistensi terhadap belajar, kegigihan dalam belajar, loyalitas terhadap belajar, visi dalam belajar, dan *achievement* dalam belajar. Selain indikator tersebut, menurut Sardiman, A.M. (2014: 83) motivasi yang tinggi pada diri seseorang sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.



Indikator di atas menunjukkan seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi. Siswa akan mencapai hasil belajar yang baik apabila siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan masalah dan hambatan terkait dengan pembelajaran. Selain itu, siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik jika dia banyak belajar secara mandiri dan tidak hanya belajar saat di kelas saja. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan mampu mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan pemikiran yang dipandangnya cukup rasional dan benar. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi juga terlihat dari ketekunannya dalam mengerjakan soal-soal dan mencari jawaban atau solusi untuk memecahkan masalah. Menurut Sugihartono, dkk (2012: 78) motivasi yang tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa antara lain:

- 1) Adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi.
- 2) Adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar.
- 3) Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi.

Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan senantiasa menjaga semangat dan motivasi belajarnya. Siswa juga akan terlibat aktif dalam kegiatan belajar di dalam kelas. Keaktifan siswa dapat terlihat dari partisipasi pada saat diskusi, aktif bertanya pada guru terkait materi yang kurang dipahami, dan dapat memberikan pendapat ketika diberikan kesempatan oleh guru.

### c. Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar

Motivasi merupakan daya penggerak atau pendorong yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar. Motivasi yang tinggi akan memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar, dan motivasi yang rendah akan memberikan pengaruh yang buruk terhadap hasil belajar siswa. Menurut Sardiman, A.M. (2014: 40) pengaruh motivasi terhadap hasil belajar yaitu

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal: 1) mengetahui apa yang akan dipelajari dan 2) memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada ke dua unsur motivasi inilah sebagai dasar permulaan yang baik untuk belajar. Sebab tanpa motivasi kegiatan belajar mengajar sulit untuk berhasil.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Dalyono, M. (1997: 56) yang menyatakan bahwa

Motivasi memiliki pengaruh yang besar terhadap pencapaian hasil belajar. seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat sehingga akan memperoleh hasil belajar yang baik pula.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Ada beberapa penelitian tentang prestasi belajar yang menunjukkan bahwa motivasi merupakan faktor yang banyak memberikan pengaruh hasil belajar. Tokoh-tokoh pendidikan melakukan berbagai penelitian tentang pengaruh motivasi

dalam belajar dan menemukan hasilnya. Berdasarkan studi yang dilakukan Fyans dan Maerh (1987) yang dikutip oleh Siregar, Eveline dan Hartini Nara (2011: 51) menyebutkan bahwa

Diantara faktor latar belakang keluarga, kondisi atau konteks sekolah, dan motivasi, maka faktor motivasi yang paling baik untuk prestasi belajar. Walberg dkk (1983) menyimpulkan bahwa motivasi memiliki kontribusi antara 11% sampai 20% terhadap prestasi belajar. Studi yang dilakukan Suciati (1990) menyimpulkan bahwa kontribusi motivasi sebesar 36%, sedangkan McClelland menunjukkan bahwa motivasi berprestasi mempunyai kontribusi sampai 64% terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan uraian tentang pengaruh motivasi, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan faktor yang memiliki banyak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, motivasi siswa perlu untuk senantiasa ditingkatkan agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

## **5. Metode Mengajar**

### **a. Pengertian Metode Mengajar**

Metode secara harfiah berasal dari bahasa Yunani yaitu *methods*, yang artinya jalan/cara. Metode ialah cara yang teratur untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Sutirman (2013: 21) “metode merujuk kepada cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi”.

Mengajar merupakan kegiatan mentransfer ilmu dari seorang guru (pengajar) kepada siswa (pembelajar). Pengertian mengajar menurut Umar Tirtarahardja (2005: 51) “mengajar diartikan sebagai aktivitas mengarahkan, memberikan kemudahan bagaimana cara menemukan sesuatu (bukan memberi sesuatu) berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh pelajar”. Menurut Nana Sudjana (1989: 7) “mengajar

adalah mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan siswa melakukan kegiatan belajar”. Pendapat yang lain dikemukakan oleh Daryanto (2010: 45) “mengajar adalah menyajikan bahan pelajaran oleh seseorang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya”.

Pengertian metode mengajar menurut Nana Sudjana (2004: 76) “metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Berdasarkan pengertian metode, mengajar, dan metode mengajar, maka disimpulkan bahwa metode mengajar ialah cara teratur yang digunakan untuk membimbing, mengarahkan, mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

#### **b. Macam-macam Metode Mengajar.**

Ada banyak jenis metode mengajar yang bisa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas. Seorang guru harus mampu memilih metode mengajar yang tepat untuk menyampaikan materi kepada siswa. Selain itu, guru juga harus dapat menggunakan metode yang bervariasi karena penggunaan metode yang monoton akan membuat siswa merasa bosan dalam belajar. Siregar, Eveline dan Hartini Nara (2011: 80) menyebutkan ada sebelas metode mengajar yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu; metode proyek, metode eksperimen, metode tugas/resitasi, metode diskusi,

metode sosiodrama, metode demonstrasi, metode *problem solving*, metode karyawisata, metode tanya jawab, metode latihan, dan metode ceramah.

Menurut Jamil Suprihatiningrum (2013: 286) menyebutkan ada tujuh metode yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu;

- 1) Metode ceramah
- 2) Metode diskusi
- 3) Metode tanya jawab
- 4) Metode demonstrasi
- 5) Metode eksperimen
- 6) Metode resitasi (pemberian tugas)
- 7) Metode karyawisata

Sedangkan menurut Nana Sy. Sukmadinata dan Erliany Syaodih (2012: 169) metode mengajar meliputi

- 1) Metode ceramah
- 2) Metode tanya-jawab
- 3) Metode demonstrasi
- 4) Metode diskusi
- 5) Metode diskusi panel
- 6) Metode seminar
- 7) Metode kerja kelompok
- 8) Metode eksperimen
- 9) Metode pengamatan
- 10) Metode penelitian sederhana
- 11) Metode pemecahan masalah.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, terdapat banyak metode yang dapat digunakan oleh guru pada saat mengajar. Metode-metode mengajar yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran Mengelola Sistem Kearsipan ialah sebagai berikut:

### 1) Metode ceramah

Metode ceramah yaitu metode mengajar dengan cara guru menyampaikan materi pelajaran secara lisan satu arah dari guru ke siswa. Metode ceramah merupakan metode yang paling banyak digunakan oleh guru dalam mengajar di kelas. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran yang berisi banyak teori/informasi. Menurut Martinis Yamin (2007: 154) metode ceramah dapat dilakukan oleh guru;

- a) Untuk memberikan pengarahan, petunjuk di awal pembelajaran,
- b) Waktu terbatas, sedangkan materi/informasi banyak yang akan disampaikan,
- c) Lembaga pendidikan sedikit memiliki staf pengajar, sedangkan jumlah siswa banyak.

Menurut Jamil Suprihatiningrum (2013: 286) situasi dan kondisi pembelajaran yang sesuai diajarkan dengan metode ceramah adalah:

- a) jika jumlah siswa cukup banyak;
- b) waktu yang disediakan untuk materi yang banyak;
- c) materi merupakan ramuan dari berbagai macam sumber dan tidak ada sumber pendukung lain seperti buku, yang dimiliki oleh siswa;
- d) guru perlu menyimpulkan pokok-pokok penting dari materi yang disampaikan;
- e) guru bermaksud menyampaikan apersepsi serta menghubungkan materi yang akan dipelajari siswa dengan materi yang telah dipelajari siswa;
- f) guru memiliki keterampilan berbicara dan menerangkan dengan sangat baik.

## 2) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan metode mengajar dengan cara guru memberikan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan. Metode tanya jawab dapat digunakan bersatu dengan metode ceramah. Setelah guru menjelaskan beberapa materi pelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau guru mengajukan beberapa pertanyaan. Pertanyaan yang diberikan oleh guru sebaiknya diarahkan keseluruh siswa yang ada di kelas, jika tidak ada yang berani menjawab, guru dapat menunjuk salah satu siswa untuk menjawab. Menurut Jamil Suprihatiningrum (2013: 289) “Dari jawaban siswa, guru dapat memprediksi bagian mana yang telah dikuasai siswa dan bagian mana yang belum dipahami oleh siswa”. Pendapat tersebut sejalan dengan Nana Sy. Sukmadinata dan Erliany Syaodih (2012: 170) yang menyatakan bahwa “untuk memperdalam, mengetahui penguasaan, dan menilai kemajuan siswa dapat digunakan metode tanya jawab”. Sedangkan menurut Martinis Yamin ( 2007: 156) metode tanya jawab dapat dinilai sebagai metode yang tepat, apabila pelaksanaannya ditujukan untuk:

- a) Meninjau ulang pelajaran atau ceramah yang lalu, agar siswa memusatkan lagi perhatian pada jenis dan jumlah kemajuan yang telah dicapai sehingga mereka dapat melanjutkan pelajarannya.
- b) Menyelingi pembicaraan agar tetap mendapatkan perhatian siswa, atau dengan perkataan lain untuk mengikut sertakan mereka.
- c) Mengarahkan pengamatan dan pemikiran mereka.

### 3) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi ialah metode mengajar dengan cara guru memperagakan atau menunjukkan cara mengerjakan suatu prosedur, cara menggunakan suatu alat/mesin, cara memecahkan suatu masalah, dan sebagainya. Objek yang didemonstrasikan dapat berupa alat/mesin dan aktivitas. Menurut Jamil Suprihatiningrum (2013: 290) “metode demonstrasi bertujuan untuk memperjelas konsep dan proses terjadinya sesuatu karena siswa melihat sendiri proses tersebut”. Sedangkan menurut Nana Sy. Sukmadinata dan Erliany Syaodih (2012: 170) menyatakan bahwa

Demonstrasi diadakan untuk: (1) mengkonkretkan suatu konsep atau prosedur yang abstrak, (2) mengajarkan bagaimana berbuat atau menggunakan prosedur yang abstrak, (3) meyakinkan bahwa prosedur, alat tersebut adalah bisa digunakan, (4) membangkitkan minat menggunakan prosedur, alat tersebut.

### 4) Metode diskusi

Metode diskusi ialah metode mengajar dengan cara guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kemudian memberikan suatu topik/ masalah untuk kemudian didiskusikan dalam kelompoknya masing-masing dan kemudian dipresentasikan/ dikomunikasikan di depan kelas. Menurut Abdul Gafur (2012: 81) “metode diskusi merupakan metode mengajar yang menghendaki sekelompok siswa membahas suatu masalah ditinjau dari berbagai segi atau sudut pandang”. Tujuan dari penggunaan metode diskusi ialah agar siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain



itu, menurut Jamil Suprihatiningrum (2013: 287) menyatakan “tujuan dari metode diskusi yaitu meningkatkan motivasi dan memberi rangsangan kepada siswa yang pasif agar menjadi aktif”.

#### 5) Metode pemecahan masalah

Metode pemecahan masalah yaitu metode yang merangsang siswa untuk berfikir secara mendalam dan menggunakan pengetahuan atau wawasan yang dimiliki siswa untuk memecahkan masalah yang disajikan. Siswa baik secara individu maupun kelompok diberi tugas oleh guru untuk memecahkan suatu masalah. Menurut Nana Sy. Sukmadinata dan Erliany Syaodih (2012: 176) “sebelum mengerjakan tugas, para siswa diberi penjelasan tentang tujuan, manfaat dan langkah-langkah pemecahan masalah”.

#### 6) Metode praktikum

Metode praktikum yaitu kegiatan belajar dengan cara siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari dari teori atau konsep. Praktikum dapat dilakukan oleh siswa setelah guru memberikan arahan atau petunjuk pelaksanaannya. Martinis Yamin (2007: 166) menyatakan tentang metode praktikum yaitu “Kegiatan ini berbentuk praktik dengan mempergunakan alat-alat tertentu, dalam hal ini guru melatih keterampilan siswa dalam penggunaan alat-alat yang telah diberikan kepadanya serta hasil dicapai mereka”.

#### 7) Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas banyak digunakan guru untuk melatih kemandirian siswa dalam belajar. Guru memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa baik pada saat pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas. Menurut Jamil Suprihatiningrum (2013: 292) “pemberian tugas dilakukan untuk memberikan bekal tambahan pengalaman dan pengetahuan kepada siswa”. Tugas yang diberikan guru untuk dikerjakan di rumah, akan membuat siswa menjadi belajar secara mandiri.

#### c. Indikator Metode Mengajar

Ada banyak metode mengajar yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Pemilihan metode mengajar lebih baik disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, keadaan siswa, materi pelajaran, dan kemampuan guru. Pemilihan metode mengajar yang tepat akan membantu guru menyampaikan materi pelajaran dan membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan. Menurut Jamil Suprihatiningrum (2013: 282) metode mengajar dikatakan baik apabila memenuhi indikator sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian dengan tujuan, karakteristik materi, dan karakteristik siswa.
- 2) Bersifat luwes, fleksibel, artinya dapat dipadupadankan dengan metode-metode lain untuk mewujudkan tujuan pembelajaran.
- 3) Memiliki fungsi untuk menyatukan teori dengan praktik sehingga mampu mengantarkan siswa pada pemahaman materi dan kemampuan praktis.
- 4) Penggunaannya dapat mengembangkan materi.
- 5) Memberikan kesempatan pada siswa untuk ikut aktif di dalam kelas.

Metode mengajar yang baik yaitu metode yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi pelajaran, dan karakteristik siswa. Metode mengajar yang digunakan bersifat luwes dan fleksibel yaitu metode tidak kaku, tidak monoton, dan bervariasi dalam penerapannya agar tidak membuat siswa merasa bosan saat belajar. Metode mengajar yang digunakan oleh guru sebaiknya juga mampu menyatukan antara teori dan praktik, dan dapat mengembangkan materi yang diajarkan serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi atau berperan aktif dalam kegiatan belajar di kelas.

Menurut Pasaribu dan Simandjuntak (1983: 131) dalam memilih metode mengajar ditinjau dari segi proses belajar harus mempertimbangkan

- 1) Metode yang digunakan akan memungkinkan peningkatan minat murid-murid terhadap apa yang dipelajari.
- 2) Metode yang digunakan akan membuat murid-murid lebih aktif dalam proses belajar.
- 3) Metode yang digunakan memberi kesempatan kepada murid-murid untuk menerapkan pengetahuannya dalam situasi yang nyata.

Ditinjau dari segi proses belajar, metode yang baik ialah metode yang dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar dan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif pada saat belajar. Selain itu, metode mengajar juga dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperolehnya.

Memilih metode mengajar juga perlu memperhatikan keadaan individu setiap siswa. Menurut Pasaribu dan Simandjuntak (1983: 15) “memilih metode harus berdasarkan pertimbangan perbedaan individu; motivasi, dan menstimulir kegiatan-kegiatan murid”. Memberikan motivasi kepada siswa dapat dilakukan di kelas saat pembelajaran seperti memberikan pujian pada jawaban yang benar, mengapresiasi siswa yang berani menjawab pertanyaan, dan memberikan nilai tambahan pada siswa yang aktif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode mengajar yang baik dinilai dari siswa atau pada saat proses pembelajaran yaitu: siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan, minat siswa terhadap kegiatan belajar, menggunakan metode yang bervariasi, memberikan motivasi, dan memberikan kesempatan siswa untuk aktif.

#### **d. Pengaruh Metode Mengajar terhadap Hasil Belajar**

Hasil belajar yang diraih siswa selain dipengaruhi oleh faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor eksternal (faktor lingkungan). Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dapat berasal dari

lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Menurut Nana Sudjana (2004: 40) “lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran”. Pengertian pengajaran dalam KBBI *offline* pengajaran ialah 1) proses, cara, perbuatan mengajar atau mengajarkan; 2) perihal mengajar; segala sesuatu mengenai mengajar. Berdasarkan pengertian tersebut, metode mengajar merupakan bagian dari kegiatan pengajaran.

Metode mengajar yang digunakan guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Penggunaan metode secara monoton akan membuat siswa merasa bosan saat belajar sehingga membuat hasil belajar siswa tidak maksimal. Penggunaan metode yang bervariasi dapat mengatasi kebosanan siswa sehingga dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar dan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

## **6. Tinjauan tentang Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan**

Mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan merupakan mata pelajaran yang diberikan pada siswa SMK jurusan Administrasi Perkantoran. Mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan menjelaskan tentang konsep arsip dan kearsipan serta kegiatan-kegiatan dalam kearsipan.

### **a. Pengertian Arsip dan Kearsipan**

Kearsipan berasal dari kata dasar “Arsip”. Arsip ialah dokumen penting yang disimpan dengan sistem dan aturan tertentu agar suatu saat jika diperlukan dapat ditemukan kembali dengan mudah. Terdapat banyak konsep tentang pengertian arsip. Menurut The Liang Gie yang dikutip oleh Dewi Anggrawati (2010: 2) menyatakan “arsip adalah suatu kumpulan warkat yang disimpan secara sistematis karena mempunyai suatu kegunaan agar setiap kali diperlukan dapat secara cepat ditemukan kembali”.

Pengertian arisp menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2009 dalam BAB I Pasal 1 ayat 2 ialah:

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Kearsipan ialah kegiatan yang berkenaan dengan pengelolaan arsip. Kegiatan pengelolaan arsip ini meliputi penerimaan, pencatatan, penyortiran, penyimpanan, pemeliharaan, penyusutan, dan pemusnahan arsip. Menurut R. Soebroto yang dikutip oleh Dewi Anggrawati (2010: 6) mengatakan bahwa “Kearsipan adalah aktivitas penerimaan, pencatatan, penyimpanan, penggunaan, pemeliharaan, penyusutan, dan pemusnahan arsip”. Menurut Syamsul Anwar (1999: 24) “Kearsipan adalah suatu proses mulai dari penerimaan, pengumpulan, pengaturan,

pemeliharaan dan penyimpanan warkat menurut sistem tertentu sehingga saat diperlukan dapat dengan cepat dan tepat di temukan”.

Berdasarkan beberapa pengertian kearsipan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kearsipan adalah suatu kegiatan pengelolaan arsip mulai dari penerimaan, pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, penggunaan, pemeliharaan, penyusutan, dan pemusnahan arsip dengan menggunakan aturan tertentu sesuai yang telah ditetapkan. Tujuan dari pengelolaan arsip ialah agar ketika dibutuhkan kembali arsip dapat ditemukan dengan mudah dan cepat.

#### **b. Ruang Lingkup Kearsipan**

Ruang lingkup kearsipan yaitu kegiatan-kegiatan dalam pengelolaan arsip mulai dari penerimaan arsip sampai dengan pemusnahan arsip. Menurut Syamsul Anwar (1999: 24) ruang lingkup kearsipan meliputi:

- 1) penciptaan dan penerimaan warkat
- 2) pengumpulan dan pengaturan warkat
- 3) pengendalian warkat
- 4) pemeliharaan dan perawatan warkat/arsip
- 5) penyimpanan arsip
- 6) pemusnahan arsip

Menurut Dewi Anggrawati (2004: 19) menyebutkan bahwa ruang lingkup kegiatan kearsipan sebagai berikut

Ruang lingkup kegiatan kearsipan dimulai dari kegiatan penciptaan, penyimpanan, penemuan kembali, penyelamatan dan berakhir dengan penyusutan. Namun demikian, inti dari semua kegiatan itu adalah kegiatan penyimpanan dan penemuan kembali.

Penciptaan warkat merupakan awal dari kegiatan kearsipan. Penciptaan warkat atau arsip dapat berupa surat, formulir, daftar, dan sebagainya. Setelah penciptaan warkat selesai kemudian warkat tersebut ditindaklanjuti sesuai kebutuhan. Warkat yang telah ditindaklanjuti kemudian diserahkan pada bagian kearsipan untuk disimpan sebagai arsip.

Pada bagian kearsipan, arsip-arsip yang ada dikumpulkan dan kemudian disimpan dengan menggunakan sistem dan aturan tertentu agar suatu saat ketika diperlukan dapat ditemukan kembali dengan mudah dan cepat. Arsip perlu untuk dipelihara agar arsip baik dari segi fisik maupun isi arsip, tidak mengalami kerusakan. Arsip yang disimpan semakin lama akan semakin bertambah banyak, untuk menghindari terjadinya penumpukan arsip, arsip yang sudah tidak terpakai dapat disusutkan dengan cara memindahkan arsip ke bagian arsip statis. Arsip yang sudah tidak memiliki nilai guna, dapat dimusnahkan dengan cara dibakar atau dihancurkan dengan mesin penghancur kertas.

### **c. Tujuan Pengelolaan Arsip**

Arsip perlu dikelola agar arsip tetap terjaga karena mungkin suatu saat arsip tersebut diperlukan kembali. Pengelolaan arsip ini bertujuan agar arsip tidak hilang, tidak rusak baik dari segi fisik maupun isinya, dan apabila diperlukan dapat ditemukan dengan mudah



dan cepat. Menurut Syamsul Anwar (1999: 26) tujuan pengelolaan arsip ialah sebagai berikut:

- 1) Agar arsip terpelihara dengan baik, teratur dan aman
- 2) Agar mudah mendapatkan kembali arsip yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat
- 3) Untuk menghindari pemborosan waktu dan tenaga dalam mencari arsip yang dibutuhkan
- 4) Untuk menghemat tempat penyimpanan arsip
- 5) Untuk menjaga kerahasiaan arsip
- 6) Untuk menjaga kelestarian arsip
- 7) Untuk menyelamatkan pertanggungjawaban tentang perencanaan, pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.

Menurut Dewi Anggrawati (2010: 9) tujuan pengelolaan arsip ialah:

- 1) Memelihara arsip dengan baik.
- 2) Menyimpan warkat dengan sistem yang tepat, sehingga mudah ditemukan kembali secara cepat dan tepat.
- 3) Menyediakan tempat penyimpanan yang memadai.
- 4) Menjamin keselamatan warkat, baik isi maupun bentuknya.
- 5) Memberikan pelayanan peminjaman warkat dengan baik.

Berdasarkan dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pengelolaan arsip ialah untuk menjamin keselamatan arsip baik bentuk fisik maupun isinya, untuk menjaga keamanan/ kerahasiaan arsip, memberikan pelayanan peminjaman arsip, dan agar mudah mendapatkan kembali dengan cepat apabila arsip tersebut dibutuhkan.

#### **d. Sistem Penyimpanan Arsip**

Menurut Sularso Mulyono, dkk (1985: 12) menyebutkan bahwa pada dasarnya ada 5 macam sistem penyimpanan arsip yaitu:

- 1) Sistem abjad
- 2) Sistem pokok soal (subyek)
- 3) Sistem tanggal (kronologis)
- 4) Sistem nomor:
  - a) Sistem klasifikasi desimal
  - b) Sistem terminal digit
- 5) Sistem wilayah

Menurut Agus Sugiarto & Teguh Wahyono (2005: 51) menyebutkan sistem penyimpanan arsip sebagai berikut:

- 1) Sistem abjad  
Sistem abjad adalah sistem penyimpanan dokumen yang berdasarkan susunan abjad dari kata tangkap (nama) dokumen bersangkutan.
- 2) Sistem geografis  
Sistem geografis adalah sistem penyimpanan dokumen yang berdasarkan kepada pengelompokan menurut nama tempat. Sistem ini sering disebut juga sistem lokasi atau sistem nama tempat.
- 3) Sistem subjek  
Sistem subjek adalah sistem penyimpanan dokumen yang berdasarkan kepada isi dari dokumen bersangkutan. Isi dokumen siring juga disebut perihal, pokok masalah, permasalahan, masalah, pokok surat, atau subjek.
- 4) Sistem nomor  
Sistem penyimpanan dokumen yang berdasarkan kode nomor sebagai pengganti dari nama orang atau nama badan disebut sistem nomor.
- 5) Sistem kronologi  
Sistem penyimpanan koronologi merupakan sistem penyimpanan yang didasarkan pada urutan waktu. Waktu di sini dapat dijabarkan sebagai tanggal, bulang, tahun, dekade, ataupun abad.

Berdasarkan pendapat tentang sistem penyimpanan arsip, dapat disimpulkan bahwa sistem penyimpanan arsip ada lima yaitu; sistem penyimpanan abjad, sistem penyimpanan tanggal, sistem penyimpanan nomor, sistem penyimpanan subjek, dan sistem penyimpanan wilayah.

## **B. Kerangka Pikir**

Belajar merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman baru untuk menuju perubahan yang lebih baik. Setiap orang akan mengalami kegiatan belajar termasuk seorang siswa. Belajar merupakan tugas utama bagi seorang siswa. Memperoleh hasil belajar yang maksimal merupakan dambaan bagi setiap siswa, akan tetapi tidak semua siswa bisa memperoleh hasil belajar yang maksimal. Ada banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri (faktor internal) ialah seperti: motivasi, bakat, IQ, kesehatan, kondisi fisik siswa, dan lain sebagainya. Peneliti memilih motivasi sebagai salah satu variabel independen karena motivasi merupakan faktor internal yang banyak mempengaruhi hasil belajar siswa.

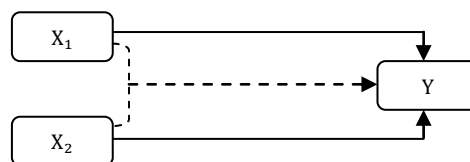
Selain faktor internal di atas, hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Faktor eksternal ini seperti latar belakang keluarga, lingkungan, kurikulum, metode mengajar, fasilitas dan lain-lain. Faktor metode mengajar memiliki pengaruh yang cukup banyak terhadap pencapaian hasil belajar. Hal tersebut dikarenakan kegiatan belajar siswa lebih banyak terjadi di sekolah bersama guru sehingga cara

penyampaian materi pelajaran oleh guru akan sangat mempengaruhi kegiatan belajar dan hasil belajar siswa. Metode mengajar yang baik dan menyenangkan untuk siswa akan membuat siswa senang untuk belajar dan akhirnya akan berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.

Metode mengajar yang baik, dan motivasi belajar siswa yang tinggi akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Semakin baik metode mengajar yang digunakan oleh guru, dan semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh siswa akan semakin baik pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

### C. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian ialah pola hubungan antar variabel yang akan diteliti. Berdasarkan penjabaran kerangka pikir, dapat digambarkan paradigma penelitian seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

$X_1$  : Motivasi

$X_2$  : Metode Mengajar

Y : Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan

→ : Pengaruh variabel independen (motivasi dan metode mengajar) secara parsial terhadap variabel dependen (hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan)

— — ➔ : Pengaruh variabel independen (motivasi dan metode mengajar) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan).

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode mengajar terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau memanipulasi variabel yang diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif, artinya semua data diwujudkan dalam bentuk angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis yang digunakan yaitu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Mei 2015.

#### **C. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel independen, yaitu variabel yang mempengaruhi, menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini diberi simbol huruf X. Variabel independen dalam penelitian ini ialah motivasi belajar ( $X_1$ ) dan metode mengajar ( $X_2$ ).

2. Variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini diberi simbol Y. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan (Y).

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan pada Bab II, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1. Motivasi**

Motivasi merupakan kekuatan dari dalam diri siswa yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi dalam penelitian ini diukur dari:

- a. Frekuensi belajar.
- b. Sikap terhadap kegiatan belajar.
- c. Keaktifan siswa.
- d. Kegigihan dalam belajar.
- e. Kemandirian dalam belajar.
- f. Ulet menghadapi tugas.

##### **2. Metode Mengajar**

Metode mengajar ialah cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Metode mengajar dalam penelitian ini, diukur dari beberapa indikator yaitu:

- a. Siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan.

- b. Minat siswa terhadap kegiatan belajar.
- c. Menggunakan metode yang bervariasi.
- d. Memberikan motivasi.
- e. Memberikan kesempatan siswa untuk aktif.

### 3. Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan

Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan merupakan hasil yang dicapai siswa melalui proses belajar pada mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan. Hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan pada penelitian ini yaitu hasil belajar pada ranah kognitif. Hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan diukur dari nilai UAS semester ganjil.

#### E. Populasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pada populasi yaitu siswa kelas sepuluh (X) Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 64 siswa seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X Administrasi Perkantoran 1 ( X AP 1)	32
2.	X Administrasi Perkantoran 2 (X AP 2)	32
	Total	64

Sumber: Data dari Kantor Tata Usaha SMKN 1 Yogyakarta

#### F. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Angket (Kuisisioner)

Angket digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau pernyataan yang diberikan kepada responden (siswa)



untuk diisi. Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi siswa dalam belajar yang terdiri dari indikator sebagai berikut: frekuensi belajar, sikap terhadap belajar, keaktifan siswa, kegigihan belajar, kemandirian belajar, dan ulet menghadapi tugas. Selain itu, pengumpulan data dengan angket ini digunakan juga untuk mendapatkan data tentang metode mengajar guru yang terdiri dari indikator sebagai berikut: siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan, minat siswa terhadap kegiatan belajar, menggunakan metode yang bervariasi, memberikan motivasi, dan memberikan kesempatan siswa untuk aktif.

Angket motivasi berisi 20 butir soal dan angket metode mengajar berisi 20 butir soal. Setelah diuji validitas dan reliabilitas, angket yang digunakan dalam penelitian untuk motivasi sejumlah 17 butir soal dan untuk metode mengajar sejumlah 20 butir soal.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara membaca atau menganalisis dokumen yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang data siswa, profil sekolah, dan hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Yogyakarta.

## **3. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati, mencatat secara sistemik kejadian maupun kondisi obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam

mendukung penelitian yang dilakukan. Observasi lapangan dilakukan sebelum mengambil data dengan angket (kuisisioner) kepada responden.

#### G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi dan metode mengajar yaitu berupa angket. Setiap pernyataan pada angket motivasi dan metode mengajar berisi 4 alternatif jawaban yaitu; Selalu (SL), Sering (SR), Kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Responden hanya perlu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Skor untuk alternatif jawaban disajikan pada tabel 2 dan kisi-kisi instrumen penelitian untuk angket motivasi dan metode mengajar disajikan pada tabel 3 dan tabel 4.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawabans	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi

Variabel	Indikator	No.Soa	Jumlah	Sumber Data
Motivasi	1. Frekuensi belajar	7, 16	2	Siswa
	2. Sikap terhadap kegiatan belajar	1, 9, 14	3	
	3. Keaktifan siswa	2, 3, 15	3	
	4. Kegigihan dalam belajar	10, 13	2	
	5. Kemandirian dalam belajar	5, 8, 11*, 12*	4	
	6. Ulet menghadapi tugas	4, 6, 17	3	
Jumlah			16	

Keterangan:

\* Butir pernyataan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Metode Mengajar

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah	Sumber Data
Metode mengajar	1. Siswa memahami materi yang disampaikan.	1, 2, 7, 11, 13, 18	6	Siswa
	2. Minat siswa terhadap kegiatan belajar	5, 12, 19	3	
	3. Menggunakan metode yang bervariasi	3, 4, 6, 9, 15, 16	6	
	4. Memberikan motivasi	8, 20	2	
	5. Memberikan kesempatan siswa untuk aktif	10, 14, 17	3	
Jumlah			20	

## H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilaksanakan untuk mengetahui baik buruknya instrumen penelitian yang akan digunakan. Tujuan pengadaan uji coba ini untuk mengetahui validitas butir soal dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak atau tidak instrumen tersebut untuk digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Uji coba instrumen penelitian ini dilaksanakan pada populasi lain yaitu populasi yang mempunyai kesamaan karakteristik dengan siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMKN 1 Yogyakarta. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran 1 di SMK Negeri 7 Yogyakarta dengan jumlah 32 siswa.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas ialah pengujian validitas butir soal dalam instrumen dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen.

Pengujian validitas ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics v.20

dengan rumus Korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel  $X$  dan  $Y$   
 $\sum X$  = jumlah nilai variabel  $X$   
 $\sum Y$  = jumlah nilai variabel  $Y$   
 $\sum XY$  = jumlah perkalian antara skor  $X$  dan skor  $Y$   
 $\sum X^2$  = jumlah dari nilai variabel  $X$  dikuadratkan  
 $\sum Y^2$  = jumlah dari nilai variabel  $Y$  dikuadratkan  
 $N$  = jumlah kasus/individu  
 (Muhammad Idrus, 2009: 170)

Butir soal dikatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Hasil uji validitas disajikan dalam tabel 5 dan tabel 6.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

No. Soal	Jumlah $r_{hitung}$	Keterangan Validitas	No. Soal	Jumlah $r_{hitung}$	Keterangan Validitas
1.	0.523	Valid	11.	0.606	Valid
2.	0.312	Tidak Valid	12.	0.685	Valid
3.	0.735	Valid	13.	0.542	Valid
4.	0.520	Valid	14.	0.533	Valid
5.	0.591	Valid	15.	0.661	Valid
6.	0.411	Valid	16.	0.394	Valid
7.	0.300	Tidak Valid	17.	0.660	Valid
8.	0.654	Valid	18.	0.770	Valid
9.	0.215	Tidak Valid	19.	0.663	Valid
10.	0.480	Valid	20.	0.664	Valid

Sumber: Data primer yang diolah.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Metode Mengajar

No. Soal	Jumlah $r_{hitung}$	Keterangan Validitas	No. Soal	Jumlah $r_{hitung}$	Keterangan Validitas
1.	0.487	Valid	11.	0.612	Valid
2.	0.425	Valid	12.	0.686	Valid
3.	0.770	Valid	13.	0.607	Valid
4.	0.680	Valid	14.	0.583	Valid
5.	0.651	Valid	15.	0.627	Valid
6.	0.752	Valid	16.	0.524	Valid
7.	0.713	Valid	17.	0.606	Valid
8.	0.541	Valid	18.	0.580	Valid
9.	0.597	Valid	19.	0.526	Valid
10.	0.658	Valid	20.	0.564	Valid

Sumber: Data primer yang diolah.

Jumlah responden yang diambil untuk uji coba instrumen ialah 32, sehingga  $r_{tabel}$  yang digunakan sebagai patokan nilai validitas ialah 0,349 pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai  $r_{hitung} \geq 0,349$  maka instrumen dinyatakan valid. Berdasarkan tabel 5 hasil uji validitas variabel motivasi, butir soal yang tidak valid yaitu dengan  $r_{hitung} < 0,349$  pada soal nomor 2, 7, dan 9 sehingga butir soal tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian. Sedangkan pada tabel 6 hasil uji validitas variabel metode mengajar semua soal dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} \geq 0,349$  sehingga semua soal dapat digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian instrumen untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan dalam beberapa kali dalam waktu yang berlainan. Uji reliabilitas instrumen menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics v.20

dengan rumus *Alfa Cronbach*. Adapun rumus *Alfa Cronbach* ( $\alpha$ ) adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

$n$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sigma_b^2$  = varians skor tiap-tiap item

$\sigma_1^2$  = varians skor total

(Muhammad Idrus, 2009: 143)

Instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien Alpha ( $\alpha$ )  $\geq 0,600$ . Setelah dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics v.20 dengan rumus *Alfa Cronbach* (Alpha), hasil uji coba reliabilitas pada variabel motivasi ialah menghasilkan nilai koefisien Alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,887 dan pada variabel metode mengajar menghasilkan nilai koefisien Alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,909. Nilai kedua koefisien Alpha ( $\alpha$ )  $\geq 0,600$  sehingga kedua instrumen tersebut dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Data variabel motivasi, metode mengajar, dan hasil belajar yang diperoleh melalui penelitian ini dianalisis dengan pendekatan kuantitatif. Penghitungan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics v. 20 kemudian akan diperoleh deskripsi data tentang nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus, dan standar deviasi. Data tersebut kemudian dibuat dalam tabel distribusi frekuensi, kemudian digambarkan dalam histogram. Selain itu,

data juga dibuat dalam tabel kategori kecenderungan variabel dan gambar *Pie Chart*. Kecenderungan skor variabel motivasi dapat diketahui dengan menggunakan *mean* ideal dan standar deviasi ideal sebagai kriteria perbandingan seperti rumus berikut ini.

Kategori sangat tinggi :  $X \geq (Mi + 1,5SDi)$   
 Kategori tinggi :  $Mi \leq X < (Mi + 1,5SDi)$   
 Kategori rendah :  $(Mi - 1,5SDi) \leq X < Mi$   
 Kategori sangat rendah :  $X < (Mi - 1,5SDi)$   
 (Djemari Mardapi, 2008: 123)

Mean ideal dan standar deviasi ideal dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

- a. Standar Deviasi ideal (SDi) =  $1/6$  (skor tertinggi - skor terendah)
- b. *Mean* ideal (Mi) =  $1/2$  (skor tertinggi + skor terendah )

Kategori kecenderungan skor variabel metode mengajar dapat diketahui dengan menggunakan *mean* dan standar deviasi sebagai kriteria perbandingan.

Kategori Sangat Baik :  $X \geq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$   
 Kategori Baik :  $(\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$   
 Kategori Cukup :  $(\text{Mean} - 0,5 \text{ SD}) \leq X < (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD})$   
 Kategori Kurang :  $(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) \leq X < (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD})$   
 Kategori Kurang Sekali :  $X < (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD})$   
 (Handoko Riwidikdo, 2012: 43)

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya, untuk itu diperlukan uji linieritas, uji multikolineritas, dan uji normalitas,.

### a. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang digunakan, apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka penelitian dapat dikerjakan dengan teknik analisis regresi linier

Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic v.20. Hubungan yang linear dapat diketahui dengan menggunakan nilai  $F$  dari *Deviation From Linearity* dengan kriteria nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka hubungan variabel independen dengan variabel dependen dikatakan linier. Selain itu, hubungan linieritas juga dapat diketahui dengan menggunakan nilai koefisien signifikansi dengan kriteria jika nilai koefisien signifikansi dari *Deviation From Linearity* > dari alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 maka hubungan berbentuk linear.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yang terdiri atas dua variabel independen atau lebih. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas, apabila terjadi gejala multikolinieritas, maka hubungan antar variabel independen dengan



variabel dependen menjadi terganggu sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics v.20 dengan rumus korelasi *Product moment*. Menurut Danang Sunyoto (2007: 80), syarat tidak terjadinya multikolinieritas jika koefisien korelasi ( $r$ ) antar variabel independen  $\leq 0,60$  sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics v.20 menggunakan rumus *One Sample Kolmogorov-Sminorv* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Hipotesis pertama, yaitu ada pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta. Hipotesis kedua, ada pengaruh positif dan signifikan metode mengajar terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi ( $r$ ) dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) satu variabel independen (prediktor) terhadap variabel dependen (kriterium) dengan bantuan Aplikasi IBM SPSS Statistics v. 20.

Hasil dari perhitungan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) kemudian diinterpretasikan berdasarkan Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi yang dikutip dari Sugiyono (2010: 231), yang disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

- 2) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor

Rumus yang digunakan analisis regresi satu prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X = prediktor

a = koefisien prediktor

K = harga bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 1990: 1)

- 3) Menguji signifikansi dengan menggunakan uji t.

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi dalam penelitian dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

dengan taraf signifikansi 5% berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan.

#### **b. Analisis Regresi Ganda**

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-3, yaitu ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta.

Langkah-langkah analisis regresi ganda adalah :

- 1) Mencari koefisien korelasi ( $R$ ) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara dua variabel independen (prediktor) terhadap variabel dependen (kriterium) dengan bantuan Aplikasi IBM SPSS Statistics v. 20.
- 2) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

Rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + k$$

Keterangan:

$Y$  = kriterium

$X_1, X_2$  = prediktor 1, prediktor 2

$a_1, a_2$  = bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2

$k$  = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 1990: 21)

- 3) Menguji signifikansi dengan uji  $F$

Uji  $F$  dilakukan untuk mengetahui signifikansi dalam penelitian dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan.

#### 4) Mencari Sumbangan Relatif

##### a) Sumbangan Relatif (*SR*)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel independen (prediktor) kepada variabel dependen (kriterium) dengan variabel-variabel independen yang lain.

Rumus:

$$SR\%X = \frac{b \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

b = koefisien prediktor

$\sum xy$  = jumlah produk antara X dan Y

$JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi

(Burhan Nurgiyantara, dkk, 2012: 321)

##### b) Sumbangan Efektif (*SE*)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel independen lain yang tidak diteliti.

Rumus:  $SE\% X = SR\%X \times R^2$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

$R^2$  = koefisien determinasi

(Burhan Nurgiyantara, dkk, 2012: 324)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Tempat Penelitian**

SMKN 1 Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. SMKN 1 Yogyakarta terletak di Jalan Kemetiran Kidul No. 35 dan merupakan sekolah dengan akreditasi A. SMKN 1 Yogyakarta memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi : Menghasilkan tamatan yang mampu bersaing dalam era global, bertaqwa, dan berbudaya.

Misi : 1) Melaksanakan manajemen sekolah yang mengacu pada ISO 9001 : 2008.

2) Menerapkan dan mengembangkan kurikulum SMK Negeri 1 Yogyakarta.

3) Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang Kompetitif.

4) Menanamkan nilai-nilai budaya, iman dan taqwa dalam setiap kegiatan sekolah.

Tahun Ajaran 2014/2015 SMKN 1 Yogyakarta menerima 192 siswa untuk 6 kelas yang masing-masing kelas memiliki daya tampung 32 siswa. Kompetensi keahlian yang ada di SMKN 1 Yogyakarta ada 3 yaitu:

Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran. Responden yang dipilih untuk penelitian yaitu kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 64 siswa.

## **2. Deskripsi Data Penelitian**

Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 22 April 2015 sampai dengan 1 Mei 2015. Data diperoleh dari pembagian angket dan dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini diukur dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS) pada semester satu. Angket digunakan untuk mengetahui variabel motivasi dan variabel metode mengajar. Pembagian angket dilakukan dengan menyerahkan angket kepada ketua jurusan Administrasi Perkantoran, kemudian angket diserahkan kepada masing-masing ketua kelas untuk dibagikan kepada seluruh siswa kelas X Administrasi Perkantoran.

Hasil data dari masing-masing variabel disajikan secara deskriptif meliputi skor tertinggi, skor terendah, nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai modus, dan nilai standar deviasi. Selain itu, data juga disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, histogram, tabel kecenderungan, dan *pie chart* untuk setiap variabel penelitian. Berikut ini disajikan secara deskriptif untuk setiap variabel penelitian.

### a. Variabel Motivasi

Data variabel Motivasi dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan 17 butir pernyataan dan dibagikan kepada 64 responden (siswa). Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statitistics v.20. Hasil analisis data variabel motivasi menunjukkan bahwa diperoleh skor tertinggi sebesar 60,00; skor terendah sebesar 38,00; rata-rata (*mean*) sebesar 48,73; median sebesar 49,00; modus sebesar 50,00 dan standar deviasi sebesar 3,86. Setelah dianalisis, data dibuat dalam tabel distribusi frekuensi variabel motivasi yang dapat dilihat pada tabel 8.

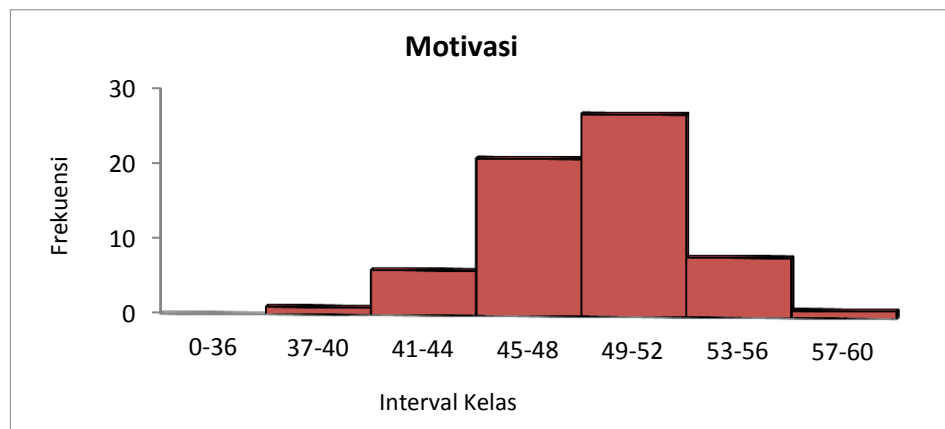
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi

No.	Interval Skor	Jumlah Siswa	Persentase
1	37 – 40	1	1,6 %
2	41 – 44	6	9,4 %
3	45 – 48	21	32,8 %
4	49 – 52	27	42,2 %
5	53 – 56	8	12,5 %
6	57 – 60	1	1,6 %
Jumlah		64	100,0 %

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi terdiri dari 6 kelas interval. Setiap kelas interval memiliki rentang skor 4. Pada tabel tersebut menunjukkan motivasi siswa yaitu sebanyak 1 siswa sebesar 1,6% terletak pada interval skor 37-40; sebanyak 6 siswa sebesar 9,4% terletak pada interval skor 41-44; sebanyak 21 siswa sebesar 32,8% terletak pada interval skor 45-48; sebanyak 27 siswa sebesar 42,2% terletak pada interval skor 49-52; sebanyak 8 siswa sebesar 12,5% terletak pada interval skor 53-56; sebanyak 1 siswa sebesar 1,6%

terletak pada interval skor 57-60. Tabel distribusi frekuensi variabel motivasi dapat digambarkan dalam histogram seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi

Data variabel motivasi kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel motivasi seperti pada tabel 9.

Tabel 9. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi

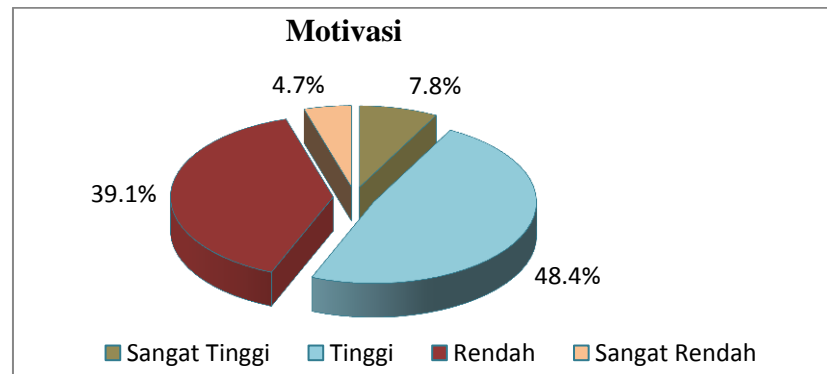
No.	Rentang Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	55 – 60	Sangat tinggi	5	7,8 %
2	49 – 54	Tinggi	31	48,4 %
3	43 – 48	Rendah	25	39,1 %
4	38 – 42	Sangat rendah	3	4,7 %
			64	100,0 %

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 9 Kategori Kecenderungan Motivasi menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 5 siswa sebesar 7,8% memiliki motivasi yang sangat tinggi dengan rentang skor 55-60; sebanyak 31 siswa sebesar 48,4% memiliki motivasi tinggi dengan rentang skor 49-54; sebanyak 25 siswa sebesar 39,1% memiliki motivasi rendah dengan rentang skor 43-48; sebanyak 3 siswa sebesar 4,7% memiliki motivasi sangat rendah



dengan rentang skor 38-42. Kecenderungan variabel motivasi dapat digambarkan dalam *pie chart* seperti pada gambar 3.



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Motivasi

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 3 menunjukkan bahwa kecenderungan variabel motivasi berada pada kategori tinggi, namun motivasi siswa yang berada pada kategori rendah juga masih cukup banyak.

Variabel motivasi terdapat dua indikator yang masih memiliki nilai rendah yaitu pada indikator kemandirian belajar dan indikator frekuensi belajar. Pernyataan yang memiliki nilai rendah pada indikator kemandirian belajar dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Kegiatan Belajar Secara Mandiri Saat Jam Pelajaran Kosong.

No.	Belajar Secara Mandiri Saat Jam Pelajaran Kosong	Jumlah Siswa	Persentase
1	Selalu	3	4,7 %
2	Sering	11	17,2 %
3	Kadang	48	75,0 %
4	Tidak Pernah	2	3,1 %
Jumlah		64	100 %

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa siswa yang belajar secara mandiri saat jam pelajaran kosong pada kategori selalu sebanyak 3 siswa sebesar 4,7%; pada kategori sering sebanyak 11 siswa sebesar 17,2%; pada kategori kadang sebanyak 48 siswa sebesar 75,0%; dan pada kategori tidak pernah sebanyak 2 siswa sebesar 3,1%. Jumlah 100% siswa ialah sebanyak 64 siswa.

Variabel motivasi pada indikator frekuensi belajar, pernyataan yang memiliki nilai rendah disajikan pada tabel 11.

Tabel 11. Kegiatan Belajar di Rumah Secara Rutin Meskipun Tidak Ada Ujian.

No.	Belajar Secara Rutin Meskipun Tidak Ada Ujian	Jumlah Siswa	Persentase
1	Selalu	2	3,1 %
2	Sering	17	26,6 %
3	Kadang	41	64,1 %
4	Tidak Pernah	4	6,3 %
Jumlah		64	100 %

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwa siswa yang belajar secara rutin meskipun tidak ada ujian, pada kategori selalu sebanyak 2 siswa sebesar 3,1%; pada kategori sering sebanyak 17 siswa sebesar 26,6%; pada kategori kadang sebanyak 41 siswa sebesar 64,1%; dan pada kategori tidak pernah sebanyak 4 siswa sebesar 6,3%. Jumlah 100% siswa ialah sebanyak 64 siswa.

#### **b. Variabel Metode Mengajar**

Variabel metode mengajar diukur melalui angket dengan 20 butir soal (pernyataan) dan angket tersebut dibagikan kepada 64 responden (siswa). Data yang diperoleh dari angket tersebut kemudian dianalisis

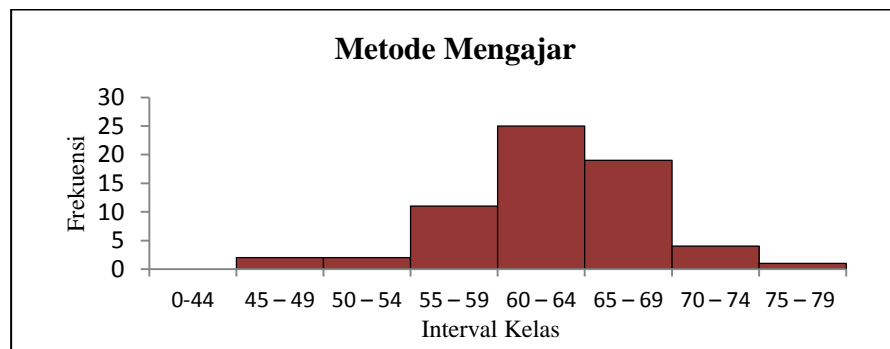
menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics v.20. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa dari data variabel metode mengajar diperoleh skor tertinggi sebesar 79 dan skor terendah sebesar 49; *mean* sebesar 61,30; median sebesar 61,00; modus sebesar 59,00 dan Standar Deviasi sebesar 5,597. Setelah dianalisis, kemudian data dibuat dalam tabel distribusi frekuensi variabel metode mengajar yang disajikan pada tabel 12.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar

No.	Interval Skor	Jumlah Siswa	Persentase
1	45 – 49	2	3,1 %
2	50 – 54	2	3,1 %
3	55 – 59	11	17,2 %
4	60 – 64	25	39,1 %
5	65 – 69	19	29,7 %
6	70 – 74	4	6,3 %
7	75 – 79	1	1,6 %
Jumlah		64	100,0 %

Sumber : Data Primer yang diolah

Pada tabel 12 dapat diketahui bahwa skor metode mengajar yang digunakan guru yaitu sebanyak 2 siswa sebesar 3,1% pada interval skor 45-49; sebanyak 2 siswa sebesar 3,1% pada interval skor 46-54; sebanyak 11 siswa sebesar 17,2% pada interval skor 55-59; sebanyak 25 siswa sebesar 39,1% pada interval skor 60-64; sebanyak 19 siswa sebesar 29,7% pada interval skor 65-69; sebanyak 4 siswa sebesar 6,3% pada interval skor 70-74; sebanyak 1 siswa sebesar 1,6% pada interval skor 75-79. Berdasarkan tabel 12 dapat digambarkan histogram seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Metode Mengajar

Data variabel metode mengajar kemudian digolongkan dalam kategori kecenderungan metode mengajar. Kategori kecenderungan variabel metode mengajar disajikan dalam tabel 13.

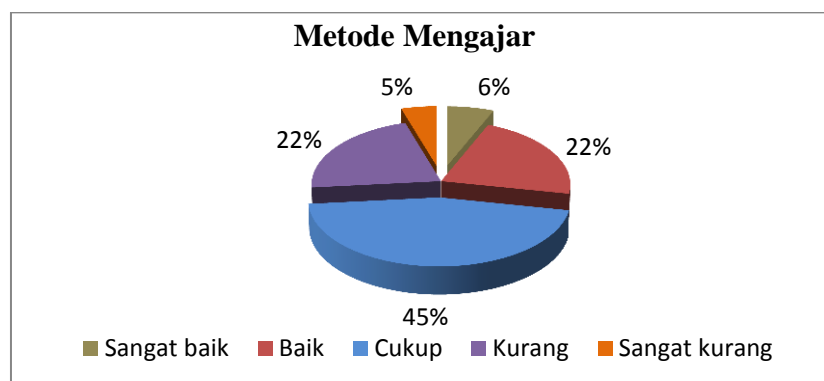
Tabel 13. Kategori Kecenderungan Variabel Metode Mengajar

No.	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	70 – 79	4	6 %	Sangat baik
2	64 – 69	14	22 %	Baik
3	59 – 63	29	45 %	Cukup
4	53 – 58	14	22 %	Kurang
5	49 – 52	3	5 %	Kurang Sekali
	Jumlah	64	100 %	

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 13 menunjukkan kategori kecenderungan metode mengajar yang digunakan guru, yaitu sebanyak 4 siswa sebesar 6% menyatakan metode mengajar dalam kategori sangat baik dengan rentang skor 70-79; sebanyak 14 siswa sebesar 22% menyatakan metode mengajar dalam kategori baik dengan rentang skor 64-69; sebanyak 29 siswa sebesar 45% menyatakan metode mengajar dalam kategori cukup dengan rentang skor 59-63; sebanyak 14 siswa sebesar 22% menyatakan metode mengajar dalam kategori kurang dengan rentang skor 53-58; dan sebanyak 3 siswa sebesar 5% menyatakan metode

mengajar dalam kategori kurang sekali dengan rentang skor 49-52. Berdasarkan Tabel 13 dapat digambarkan *pie chart* seperti pada gambar 5.



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Metode Mengajar

Tabel 16. Kecenderungan Variabel Metode Mengajar dan gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Metode Mengajar, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel metode mengajar berpusat pada kategori cukup.

Indikator yang masih memiliki nilai rendah pada variabel metode mengajar yaitu pada indikator siswa memahami materi yang disampaikan. Pernyataan yang memiliki nilai rendah pada indikator siswa memahami materi yang disampaikan dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Pemahaman Siswa terhadap Materi Pelajaran yang Disampaikan dengan Metode Ceramah

No.	Memahami Materi Pelajaran yang Disampaikan dengan Metode Ceramah	Jumlah Siswa	Persentase
1	Selalu	6	9,4 %
2	Sering	31	48,4 %
3	Kadang	25	39,1 %
4	Tidak Pernah	2	3,1 %
Jumlah		64	100 %

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 14 diketahui bahwa siswa yang memahami materi pelajaran yang disampaikan dengan metode ceramah yaitu pada kategori selalu sebanyak 6 siswa sebesar 9,4%; pada kategori sering sebanyak 31 siswa sebesar 48,4%; pada kategori kadang sebanyak 25 siswa sebesar 39,1%; dan pada kategori tidak pernah sebanyak 2 siswa sebesar 3,1%. Jumlah 100% siswa ialah sebanyak 64 siswa.

Pernyataan yang memiliki nilai rendah pada indikator siswa memahami materi yang disampaikan juga dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Pemahaman Siswa terhadap Materi Pelajaran yang Disampaikan dengan Metode Diskusi (Presentasi Teman)

No.	Memahami Materi Pelajaran yang Disampaikan dengan Presentasi Teman.	Jumlah Siswa	Persentase
1	Selalu	4	6,3 %
2	Sering	30	46,9 %
3	Kadang	29	45,3 %
4	Tidak Pernah	1	1,6 %
Jumlah		64	100 %

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 15 diketahui bahwa siswa yang memahami materi pelajaran yang disampaikan dengan metode diskusi atau presentasi teman sekelas yaitu pada kategori selalu sebanyak 4 siswa sebesar 6,3%; pada kategori sering sebanyak 30 siswa sebesar 46,9%; pada kategori kadang sebanyak 29 siswa sebesar 45,3%; dan pada kategori tidak pernah sebanyak 1 siswa sebesar 1,6%. Jumlah 100% siswa ialah sebanyak 64 siswa.

### c. Variabel Hasil Belajar

Variabel hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan diukur melalui nilai Ujian Akhir Semester (UAS) ganjil dengan 40 butir soal pilihan ganda dan 2 soal esai. Berdasarkan UAS diperoleh nilai tertinggi sebesar 98 dan nilai terendah sebesar 53. Data nilai hasil UAS diolah menggunakan IBM Statistics v.20 dan diperoleh harga *mean* sebesar 77,88; median sebesar 77,00; modus sebesar 73,00 dan standar deviasi sebesar 7,533. Data tersebut kemudian dibuat dalam tabel distribusi frekuensi hasil belajar yang dapat dilihat pada tabel 16.

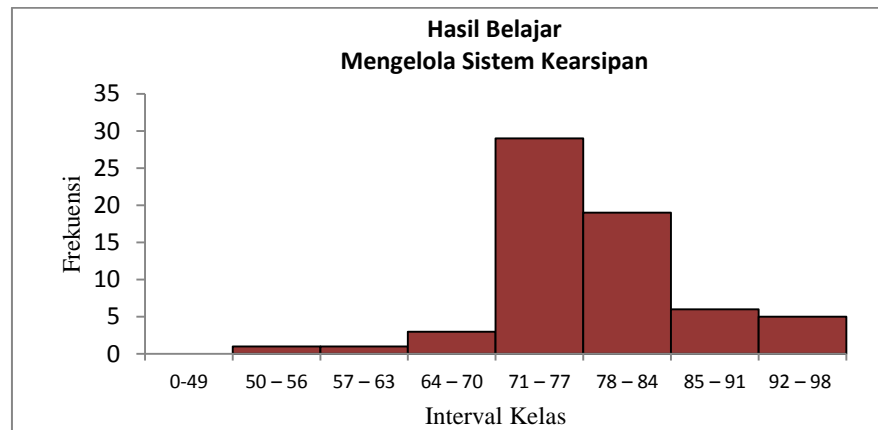
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan

No.	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	50 – 56	1	1,6 %
2	57 – 63	1	1,6 %
3	64 – 70	3	4,7 %
4	71 – 77	29	45,3 %
5	78 – 84	19	29,7 %
6	85 – 91	6	9,4 %
7	92 – 98	5	7,8 %
Jumlah		64	100,0 %

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 16 menunjukkan bahwa siswa yang berada pada interval nilai 50-56 sebanyak 1 siswa sebesar 1,6%; siswa pada interval nilai 57-63 sebanyak 1 siswa sebesar 1,6%; siswa pada interval nilai 64-70 sebanyak 3 siswa sebesar 4,7%; siswa pada interval nilai 71-77 sebanyak 29 siswa sebesar 45,3%; siswa pada interval nilai 78-84 sebanyak 19 siswa sebesar 29,7%; siswa pada interval nilai 85-91 sebanyak 6 siswa sebesar 9,4%; dan siswa pada interval nilai 92-98

sebanyak 5 siswa sebesar 7,8%. Berdasarkan tabel 16 dapat digambarkan histogram seperti pada gambar 6.



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam Tabel Kategori Variabel Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai KKM untuk mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan ialah 75. Berdasarkan nilai KKM tersebut, dapat dibuat tabel seperti pada tabel 17.

Tabel 17. Kategori Variabel Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan

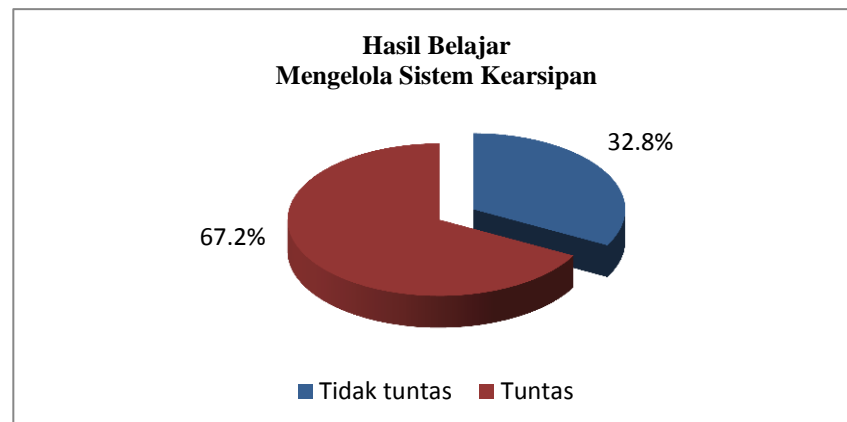
No.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	< 75	21	32,8 %	Tidak Tuntas
2	≥ 75	43	67,2 %	Tuntas
		64	100,0 %	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 17 dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75 sejumlah 21 siswa sebesar 32,8% dengan kategori tidak tuntas; siswa yang memperoleh nilai sama dengan atau di atas 75 sejumlah 43 siswa sebesar 67,2% dengan kategori tuntas. Kategori variabel hasil belajar Mengelola Sistem



Kearsipan dapat digambarkan dalam *pie chart* seperti pada gambar 7.



Gambar 7. *Pie Chart* Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan

Berdasarkan tabel 17 dan gambar 7 menunjukkan bahwa 21 siswa sebesar 32,8% berada pada kategori tidak tuntas dengan mendapatkan nilai kurang dari 75, dan 43 siswa sebesar 67,2% yang berada pada kategori tuntas dengan mendapatkan nilai sama dengan atau di atas 75.

### 3. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic v. 20. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic v. 20, dapat dilihat hasil pengujian linieritas terangkum dalam tabel 18.

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel		$F_h$	$F_t$	Sig.	Alpha	Kesimpulan
Independen	Dependen					
$X_1$	Y	0,997	3,15	0,471	0,05	Linier
$X_2$	Y	0,831	3,15	0,665	0,05	Linier

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 18 menunjukkan bahwa uji linieritas data motivasi ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan (Y), hasil analisis menunjukkan nilai Sig. 0,471 lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi mempunyai hubungan yang linier dengan hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan. Uji linieritas variabel metode mengajar terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan ( $X_2$ ) menunjukkan nilai Sig. 0,665 lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel metode mengajar mempunyai hubungan yang linier dengan hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan.

Uji linearitas juga dapat diketahui dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Diketahui nilai  $F_{hitung}$  variabel motivasi ( $X_1$ ) sebesar 0,997 lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu 3,15 dan nilai  $F_{hitung}$  variabel metode mengajar ( $X_2$ ) sebesar 0,831 lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu 3,15. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan yang linier, maka analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistik v.20. Hasil pengujian multikolinieritas terangkum dalam tabel 19.

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Varibel	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Kesimpulan
X <sub>1</sub>	1	0,246	Tidak terjadi multikolinieritas
X <sub>2</sub>	0,312	1	

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 19 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) antar semua variabel bebas sebesar 0,312 lebih kecil dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dan analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan denganantuan komputer menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik v.20. Rumus yang digunakan ialah *One Sample Kolmogorov-Sminorv* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian normalitas terangkum dalam tabel 20.

Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
Motivasi	0,097	64	0,200
Metode Mengajar	0,106	64	0,070

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 20 menunjukkan nilai *statistic* untuk variabel motivasi yaitu 0,097 dan signifikansi 0,200 sedangkan nilai *statistic* untuk variabel metode mengajar yaitu 0,106 dan signifikansi 0,070. Berdasarkan rumus *Kolmogorov-Smirnov* variabel motivasi dan metode mengajar menghasilkan nilai *statistic* yang lebih besar dari 0,05 maka sebaran skor variabel motivasi dan metode mengajar dinyatakan normal.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama ialah untuk menguji hipotesis “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta”. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi sederhana yang dihitung dengan memanfaatkan aplikasi IBM SPSS Statistics v.20. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana Motivasi ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan(Y)

Variabel		Harga $r$ dan $r^2$			Harga $t$		Koef	Konst.
		$r_{x/y}$	$r^2_{x/y}$	$r_{table}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$		
$X_1$	Y	0,493	0,243	0,246	4,461	1,998	0,962	30,990

Sumber : Data Primer yang diolah

- 1) Mencari koefisien korelasi ( $r$ ) dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara motivasi ( $X_1$ ) dan hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan (Y)

Berdasarkan tabel 21. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana Motivasi ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan (Y) didapatkan hasil koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,493. Nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0 artinya motivasi memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan (Y). Hasil koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,243 yang berarti bahwa motivasi memberikan pengaruh sebesar 24,3% terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan.

2) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor

Tabel 21. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana Motivasi (X<sub>1</sub>) terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan (Y) menunjukkan besarnya harga koefisien motivasi (X<sub>1</sub>) sebesar 0,962 dan bilangan konstanta sebesar 30,990. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan garis satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,962X_1 + 30,990$$

3) Menguji signifikansi dengan menggunakan uji *t*.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi motivasi (X<sub>1</sub>) terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan (Y). Berdasarkan tabel 21 pada uji *t* diperoleh *t*<sub>hitung</sub> sebesar 4,461 jika dibandingkan dengan *t*<sub>tabel</sub> sebesar 1,998 pada taraf signifikansi 5% maka *t*<sub>hitung</sub> > *t*<sub>tabel</sub> artinya bahwa pengaruh motivasi terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan bersifat signifikan.

**b. Uji Hipotesis Kedua**

Pengujian hipotesis kedua ialah untuk menguji hipotesis “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode mengajar terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta”. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi sederhana yang dihitung dengan memanfaatkan aplikasi IBM SPSS Statistics v.20. Hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana Metode Mengajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan (Y)

Variabel		Harga $r$ dan $r^2$			Harga $t$		Koef.	Konst.
		$r_{x2y}$	$r^2_{x2y}$	$r_{table}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$		
$X_2$	Y	0,418	0,174	0,246	3,620	1,998	0,562	43,415

Sumber : Data Primer yang diolah

- 1) Mencari koefisien korelasi ( $r$ ) dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara metode mengajar ( $X_2$ ) dan hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan (Y)

Berdasarkan tabel 22 didapatkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,418. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0 artinya metode mengajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan. Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,174 yang memiliki arti bahwa metode mengajar memiliki pengaruh sebesar 17,4% terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan.

- 2) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor

Besarnya harga koefisien metode mengajar ( $X_2$ ) sebesar 0,562 dan bilangan konstanta sebesar 43,415. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,562X_2 + 43,415$$

- 3) Menguji signifikansi dengan menggunakan uji  $t$ .

Uji signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi metode mengajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar Mengelola Sistem

Kearsipan (Y). Berdasarkan uji  $t$  yang dihitung melalui aplikasi IBM SPSS Statistic v.20 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,620 jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,998 pada taraf signifikansi 5% maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan penghitungan tersebut yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya pengaruh metode mengajar terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan ialah signifikan.

### c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yaitu “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta”. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda yang dihitung dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics v.20. Hasil perhitungan analisis regresi ganda dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel		Harga $r-r^2$			Harga $F$		Koef	Konst.
		$R_{x2y}$	$R^2_{x2y}$	$r_{table}$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$		
$X_1$	$Y$	0,566	0,320	0,248	14,355	3,150	0,784	15,562
$X_2$							0,393	

Sumber : Data Primer yang diolah

- 1) Mencari koefisien korelasi ( $R$ ) dan koefisien determinan ( $R^2$ ) motivasi ( $X_1$ ) dan metode mengajara ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan (Y)

Hasil perhitungan melalui aplikasi IBM SPSS Statistics v.20 menunjukkan koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,566 lebih besar dari 0

artinya secara bersama motivasi dan metode mengajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan. Nilai  $R^2$  sebesar 0,320 artinya menunjukkan bahwa 32% perubahan variabel hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan (Y) dapat diterangkan oleh motivasi ( $X_1$ ) dan metode mengajar ( $X_2$ ).

## 2) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

Berdasarkan hasil perhitungan melalui aplikasi IBM SPSS Statistics v.20 yang diringkas dalam tabel 23, harga koefisien motivasi ( $X_1$ ) sebesar 0,784; metode mengajar ( $X_2$ ) sebesar 0,393 dan bilangan konstanta sebesar 15,562. Angka-angka tersebut kemudian disusun persamaan garis dua prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,784X_1 + 0,393 X_2 + 15,562$$

## 3) Menguji signifikansi dengan uji $F$

Uji signifikansi dilakukan dengan aplikasi IBM SPSS Statistics v.20 dengan rumus uji  $F$ . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 14,355 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,150. Hal tersebut berarti bahwa pengaruh motivasi dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan ialah signifikan.



#### 4) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

##### a) Sumbangan Relatif Motivasi ( $X_1$ ) dan Metode Mengajar ( $X_2$ )

##### Terhadap Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan

Sebelum menghitung sumbangan relatif, perlu diketahui terlebih dahulu nilai  $b_1\sum x_1y$ ,  $b_2\sum x_2y$ , dan nilai  $JK_{reg}$ . Hasil menghitung nilai  $b_1\sum x_1y$  ialah sebesar 191.135,28; nilai  $b_2\sum x_2y$  sebesar 120.498,909; dan nilai  $JK_{reg}$  sebesar 311.364,189. Selanjutnya nilai tersebut digunakan untuk menghitung nilai Sumbangan Relatif (SR).

$$SR\%X1 = \frac{191.135,28}{311.634,189} \times 100\% = 61,3\%$$

$$SR\%X2 = \frac{120.498,909}{311.634,189} \times 100\% = 38,7\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa sumbangan relatif motivasi terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan ialah sebesar 61,3% dan sumbangan relatif metode mengajar terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan sebesar 38,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh secara bersama-sama diantara dua variabel bebas yang diteliti, motivasi memberikan pengaruh sebesar 61,3% terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan, dan metode mengajar memberikan pengaruh sebesar 38,7% terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan.

b) Sumbangan Efektif (*SE*) motivasi ( $X_1$ ) dan metode mengajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan ( $Y$ )

Menghitung sumbangan efektif dengan langkah berikut ini.

$$SEX1 = 61,3\% \times 0,320 = 19,6\%$$

$$SEX2 = 38,7\% \times 0,320 = 12,4\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa sumbangan efektif motivasi terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan ialah sebesar 19,6% dan sumbangan efektif metode mengajar terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan sebesar 12,4%. Motivasi dan metode mengajar memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan sebesar 32%.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan metode mengajar terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta. Berikut ini pembahasan hasil penelitian “Pengaruh Motivasi dan Metode Mengajar terhadap Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta”.

### **1. Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan**

Salah satu tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X

Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan membagikan angket kepada siswa untuk diisi. Data kemudian diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics v.20. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $r$ ) motivasi terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan sebesar 0,493. Nilai koefisien korelasi ( $r$ ) tersebut menunjukkan motivasi dan hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan memiliki tingkat hubungan yang sedang, artinya bahwa motivasi mempunyai pengaruh yang cukup penting terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan. Berdasarkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) kemudian dihitung nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,243. Nilai tersebut menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan sebesar 24,3%.

Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Seorang siswa perlu memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar agar pencapaian hasil belajarnya optimal. Hasil analisis data motivasi siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta menunjukkan bahwa motivasi siswa berada dalam kategori kecenderungan tinggi yaitu sebesar 48,4%, namun masih banyak juga siswa yang memiliki motivasi rendah yaitu sebesar 39,1%. Motivasi siswa yang rendah dapat dilihat dari indikator kemandirian belajar siswa dan frekuensi belajar siswa.

Kemandirian belajar siswa masih kurang optimal, dapat dilihat pada saat jam pelajaran kosong masih banyak siswa yang kurang memanfaatkan waktunya untuk belajar secara mandiri. Siswa sebenarnya dapat belajar secara mandiri di kelas atau mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku-buku pelajaran yang telah disediakan. Selain itu, motivasi siswa yang rendah juga dapat dilihat dari frekuensi belajar siswa. Masih banyak siswa yang belum rutin belajar di rumah. Siswa biasanya belajar ketika menjelang ujian atau ketika diberikan tugas oleh guru.

Motivasi memiliki pengaruh yang cukup penting terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan. Hasil penghitungan regresi sederhana menunjukkan besar nilai harga koefisien variabel motivasi sebesar 0,962. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai motivasi meningkat 1 poin maka nilai hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan akan meningkat sebesar 0,962. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan. Oleh karena itu, motivasi siswa penting untuk selalu ditingkatkan agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

## **2. Pengaruh Metode Mengajar terhadap Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan**

Hasil pengujian hipotesis penelitian kedua menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $r$ ) metode mengajar dan hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan ialah sebesar 0,418. Nilai tersebut masuk dalam kategori tingkat hubungan korelasi yang sedang. Hal ini berarti metode mengajar

memiliki pengaruh yang cukup penting terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan. Pengaruh tersebut bersifat positif, artinya apabila nilai metode mengajar ditingkatkan akan meningkatkan nilai hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan. setelah diketahui nilai koefisien korelasi ( $r$ ) kemudian dicari nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) yaitu sebesar 0,174. Koefisien determinasi ( $r^2$ ) memiliki makna besarnya pengaruh metode mengajar terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan yaitu sebesar 17,4%.

Metode mengajar merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya. Ada banyak jenis metode mengajar yang dapat digunakan dalam mengajar di kelas. Setiap metode mengajar mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing, tidak ada metode yang paling baik dan juga tidak ada metode yang tidak baik. Faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih metode diantaranya ialah keadaan siswa, materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, dan menggunakan metode yang bervariasi agar kegiatan belajar tidak membosankan bagi siswa.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan materi Mengelola Sistem Kearsipan berada pada kategori kecenderungan cukup. Metode mengajar yang digunakan oleh guru belum mencapai kategori baik dikarenakan beberapa alasan yaitu masih banyak siswa yang kadang-kadang belum dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan metode

ceramah, dan materi yang disampaikan oleh teman sekelas melalui presentasi atau disebut juga dengan metode diskusi.

Hasil penghitungan regresi sederhana menunjukkan besar nilai harga koefisien variabel metode mengajar sebesar 0,562. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai metode mengajar meningkat 1 poin maka nilai hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan akan meningkat sebesar 0,562. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan metode mengajar terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan. Oleh karena itu, metode mengajar yang digunakan guru perlu untuk selalu ditingkatkan agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

### **3. Pengaruh Motivasi dan Metode Mengajar Secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan**

Secara bersama-sama motivasi dan metode mengajar dapat mempengaruhi hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan. Hal ini ditunjukkan dari pengujian hipotesis ketiga yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta. Hasil analisis menunjukkan nilai  $R$  sebesar 0,566;  $R^2$  sebesar 0,320 artinya pengaruh yang diberikan motivasi dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan sebesar 32% kemudian 68% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif

yang diberikan variabel motivasi terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan ialah sebesar 19,6%. Sumbangan efektif yang diberikan variabel metode mengajar terhadap hasil belajar Mengelola Sistem kearsipan ialah sebesar 12,4%.

Penghitungan regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,784 artinya apabila motivasi ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan ( $Y$ ) sebesar 0,784 poin, dengan asumsi  $X_2$  tetap. Begitu pula pada variabel metode mengajar, bahwa nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,393 artinya apabila metode mengajar ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan ( $Y$ ) sebesar 0,393 poin, dengan asumsi  $X_1$  tetap.

Hasil belajar siswa akan meningkat apabila metode mengajar yang digunakan guru dan motivasi siswa untuk belajar semakin meningkat. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang optimal, motivasi siswa harus tinggi dan metode mengajar yang digunakan guru harus baik.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,493;  $r^2_{xy}$  sebesar 0,243; harga  $t_{hitung}$  sebesar 4,461 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,998 pada taraf signifikansi 0,05; dan jumlah responden ( $N$ ) = 64. Pengaruh yang diberikan motivasi terhadap hasil belajar Mengelola Sistem kearsipan ialah sebesar 24,3%. Persamaan garis regresi yaitu:  $Y = 0,962x_1 + 30,990$
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,418;  $r^2_{xy}$  sebesar 0,174; harga  $t_{hitung}$  sebesar 3,620 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,998 pada taraf signifikansi 0,05; dengan jumlah responden ( $N$ ) = 64. Pengaruh yang diberikan metode mengajar terhadap hasil belajar Mengelola Sistem kearsipan ialah sebesar 17,4%. Persamaan garis regresi yaitu:  
 $Y = 0,562x_2 + 43,415$
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta, dengan



nilai  $R_{xy}$  sebesar 0,493; dan  $R^2_{xy}$  sebesar 0,320; harga  $F_{hitung}$  sebesar 14,335 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 3,150 pada taraf signifikansi 0,05; dengan jumlah responden ( $N$ ) = 64. Pengaruh yang diberikan antara motivasi dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan ialah sebesar 32% dengan nilai Sumbangan Relatif ( $SR$ ) motivasi sebesar 61,3%; Sumbangan Relatif ( $SR$ ) metode mengajar sebesar 38,7%; Sumbangan Efektif ( $SE$ ) motivasi sebesar 19,6%; dan Sumbangan Efektif ( $SE$ ) metode mengajar sebesar 12,4%. Persamaan garis regresi ganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 0,784x_1 + 0,393x_2 + 15,562$$

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi siswa

Siswa harus lebih meningkatkan motivasi untuk belajar agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Hal yang perlu dilakukan ialah:

- a. Belajar di rumah secara rutin meskipun tidak ada ujian. Belajar di rumah dapat dilakukan dengan cara mengulangi materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru saat di sekolah, atau mempelajari materi pelajaran yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.
- b. Memanfaatkan waktu untuk belajar secara mandiri pada saat jam pelajaran kosong. Belajar mandiri saat jam pelajaran kosong bisa dilakukan dengan belajar sendiri ataupun berkelompok bersama

teman di kelas. Belajar secara mandiri saat jam pelajaran kosong juga dapat dilakukan dengan cara belajar di perpustakaan seperti membaca berbagai buku yang ada di perpustakaan.

2. Bagi guru

- a. Menggunakan metode tanya jawab untuk menanyakan materi yang belum dipahami siswa atau memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah dijelaskan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan.
- b. Saat masih ada siswa yang belum memahami materi pelajaran yang disampaikan dengan metode ceramah ataupun diskusi, guru dapat menggunakan metode demonstrasi untuk memperjelas materi yang telah disampaikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, saran bagi peneliti selanjutnya yaitu:

- a. Meneliti faktor internal selain motivasi yang mempengaruhi hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan.
- b. Meneliti faktor eksternal selain metode mengajar yang mempengaruhi hasil belajar Mengelola Sistem kearsipan.

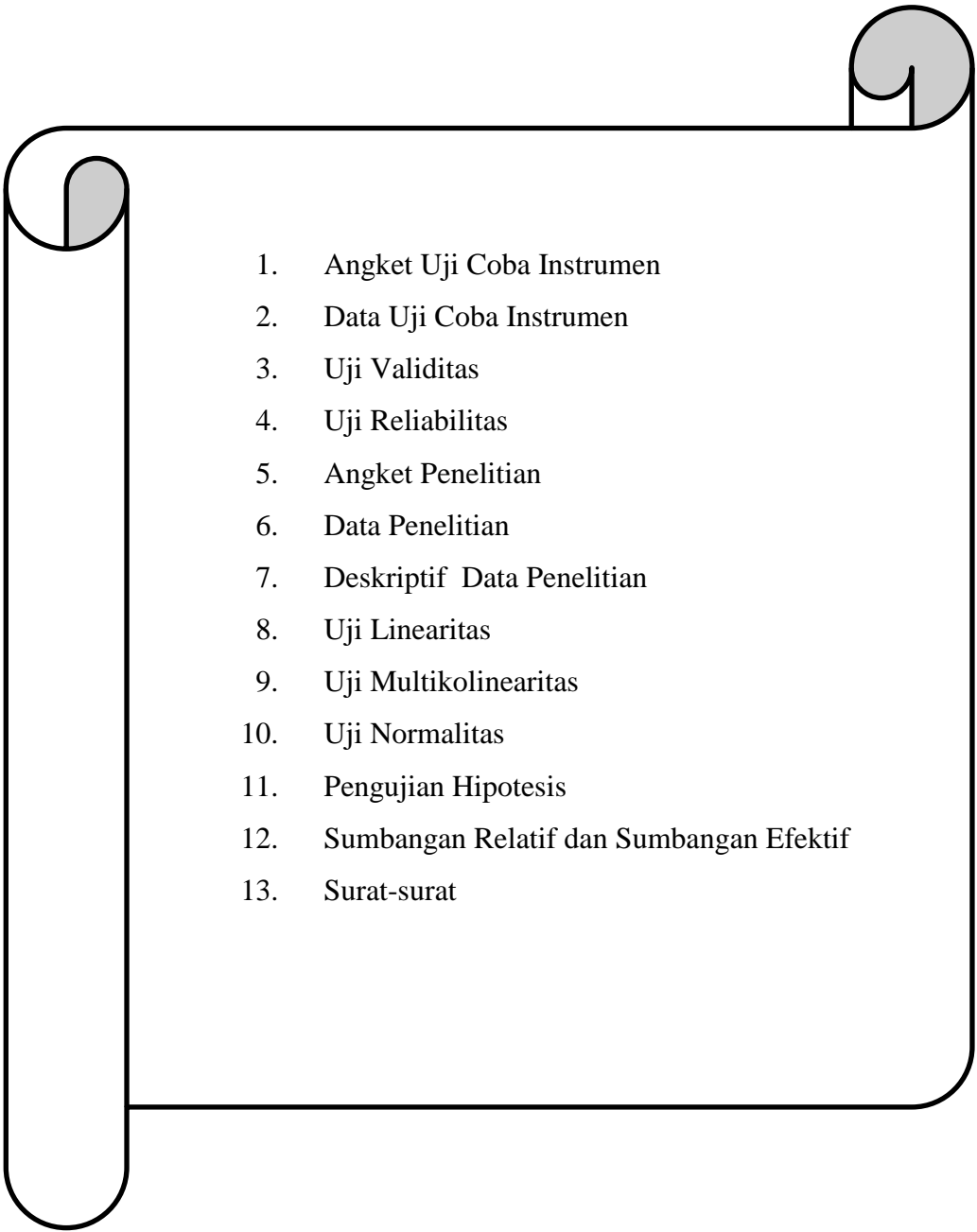
## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafur. (2012). *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak Dua
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Agus Sugiarto & Teguh Wahyono. (2005). *Manajemen Kearsipan Modern*. Yogyakarta: Gava Media
- Burhan Nurgiyantoro, dkk. (2012). *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Dalyono, M. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis regresi dan korelasi bivariat ringkasan dan kasus*. Yogyakarta: Amara Books
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Dewi Anggrawati. (2010). *Mengelola Sistem Kearsipan SMK*. Bandung: ARMICO
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non-tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Ebta Setiawan. (2010). *KBBI Offline Versi 1.1*. diambil dari: <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/>
- Hanafiah & Cucu Suhana. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Handoko Riwidikdo. (2012). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Jamil Suprihatiningrum. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Martinis Yamin. (2007). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Muhammad Idrus. (2009). *Metode Penelitian Ilmu-ilmu sosisal (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Yogyakarta: UII Press
- Muhibbin Syah. (1995). *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (1989). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nana Sudjana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset
- Nana Sy. Sukmadinata & Erliany Syaodih. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama

- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pasaribu dan Simandjuntak. (1983). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito
- Oemar Hamalik. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rusman. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- Rusmono. (2012). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sardiman, A.M. (2014). *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Siregar, Eveline & Hartini Nara. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sri Rumini, dkk. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Upp Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sularso Mulyono, dkk. (1985). *Dasar-dasar Kearsipan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Sutirman. (2013). *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sutrisno Hadi. (1990). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syamsul Anwar. (1999). *Kearsipan*. Bandung: Titian Ilmu
- Umar Tirtarahardja. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009. Diakses dari <http://www.anri.go.id/peraturan/undang-undang.html> pada tanggal 16 Januari 2015, Jam 15:36 WIB

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN

- 
1. Angket Uji Coba Instrumen
  2. Data Uji Coba Instrumen
  3. Uji Validitas
  4. Uji Reliabilitas
  5. Angket Penelitian
  6. Data Penelitian
  7. Deskriptif Data Penelitian
  8. Uji Linearitas
  9. Uji Multikolinearitas
  10. Uji Normalitas
  11. Pengujian Hipotesis
  12. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif
  13. Surat-surat

## ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

### Petunjuk pengisian

1. Tulislah nama, nomor presensi, dan kelas.
2. Bacalah pernyataan dengan saksama. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan pada diri Saudara dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pilihan jawaban sebagai berikut:

SL = Selalu

KD= Kadang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban/ tanda centang (✓) lebih dari satu.
4. Jawaban yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai Rapor Saudara.

### Identitas Responden

Nama : .....

Kelas/ No. Presensi : ..... / .....

### INSTRUMEN MOTIVASI

( Motivasi Belajar **Mengelola Sistem Kearsipan** )

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Saya senang mendengarkan guru menjelaskan materi Mengelola Sistem Kearsipan di kelas.				
2.	Saya belajar materi Mengelola Sistem Kearsipan di rumah lebih dulu sebelum guru menjelaskan di kelas.				
3.	Saya bertanya pada guru terkait materi Mengelola Sistem Kearsipan yang tidak saya pahami.				
4.	Saya terlibat aktif dalam diskusi di kelas.				
5.	Saya mengumpulkan tugas Mengelola Sistem Kearsipan tepat waktu.				
6.	Pada saat jam pelajaran kosong, saya belajar materi Mengelola Sistem Kearsipan secara mandiri.				
7.	Di rumah, saya mengerjakan soal-soal latihan Mengelola Sistem Kearsipan meskipun tidak diminta oleh guru.				
8.	Saya berusaha mengerjakan tugas Mengelola Sistem Kearsipan dengan benar				
9.	Saya mengunjungi perpustakaan untuk belajar kearsipan.				
10.	Di rumah, saya mengulangi pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan yang telah disampaikan oleh guru.				
11.	Saya belajar dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan saya tentang Mengelola Sistem Kearsipan.				
12.	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi Mengelola Sistem Kearsipan.				
13.	Saya mengerjakan soal ujian Mengelola Sistem Kearsipan dengan usaha sendiri.				
14. *	Saya mengerjakan soal ujian Mengelola Sistem Kearsipan dengan melihat buku catatan.				
15. *	Saya mengerjakan soal ujian Mengelola Sistem Kearsipan dengan bertanya/menyontek teman.				
16.	Saya berdiskusi dengan teman di luar jam pelajaran untuk membahas materi Mengelola Sistem Kearsipan yang tidak saya pahami.				
17.	Saya mendengarkan teman yang sedang presentasi di kelas.				

18.	Saya bertanya tentang materi Mengelola Sistem Kearsipan yang dipresentasikan oleh teman di kelas.				
19.	Saya rutin belajar Mengelola Sistem Kearsipan di rumah meskipun tidak ada ujian.				
20.	Saya mengerjakan tugas Mengelola Sistem Kearsipan dengan membaca beberapa sumber belajar.				

### INSTRUMEN METODE MENGAJAR

(Metode mengajar guru pada mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan)

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai kegiatan belajar mengajar (KBM).				
2.	Saya mengerti penjelasan yang disampaikan oleh guru terkait materi pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan.				
3.	Guru menjelaskan cara memecahkan suatu masalah terkait mengelola sistem kearsipan.				
4.	Siswa diberi pertanyaan terkait materi pelajaran yang dijelaskan.				
5.	Cara guru mengajar membuat saya senang mengikuti pelajaran.				
6.	Siswa diajak berdiskusi saat belajar di kelas.				
7.	Saya memahami pelajaran yang disampaikan dengan cara ceramah.				
8.	Guru memberikan pujian pada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.				
9.	Pada saat belajar dengan diskusi/presentasi, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.				
10.	Siswa diminta untuk memperpresentasikan hasil diskusi kelompok.				
11.	Cara guru mengajar mempermudah saya untuk memahami materi pelajaran.				
12.	Saya senang belajar dengan cara diskusi di kelas.				
13.	Saya memahami materi yang disampaikan melalui presentasi teman sekelas.				
14.	Siswa diminta oleh guru untuk mengemukakan pendapat.				
15.	Guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh kejadian yang ada di sekitar disekitar.				
16.	Siswa diberikan tugas/latihan soal di setiap Bab Pelajaran.				
17.	Siswa diberi kesempatan bertanya terkait materi yang belum dipahami.				
18.	Saya memahami inti pelajaran pada saat guru menyimpulkan materi yang dijelaskan.				
19.	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan				
20.	Siswa yang aktif di kelas diberikan nilai tambahan oleh guru.				



**DATA UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL MOTIVASI**

<b>NO RESPONDEN</b>	<b>Butir 1</b>	<b>Butir 2</b>	<b>Butir 3</b>	<b>Butir 4</b>	<b>Butir 5</b>	<b>Butir 6</b>	<b>Butir 7</b>	<b>Butir 8</b>	<b>Butir 9</b>	<b>Butir 10</b>	<b>Butir 11</b>	<b>Butir 12</b>	<b>Butir 13</b>	<b>Butir 14</b>	<b>Butir 15</b>	<b>Butir 16</b>	<b>Butir 17</b>	<b>Butir 18</b>	<b>Butir 19</b>	<b>Butir 20</b>	<b>NILAI TOTAL</b>
1	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	50.00
2	3	2	2	4	4	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	2	4	3	2	3	59.00
3	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	47.00
4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	55.00
5	3	2	3	3	3	1	1	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	52.00
6	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	3	4	2	4	3	2	2	55.00
7	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	50.00
8	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	51.00
9	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	46.00
10	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	42.00
11	2	2	3	4	4	2	2	4	1	3	3	3	4	4	4	1	4	4	2	4	60.00
12	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	53.00
13	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	50.00
14	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	61.00
15	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74.00
16	4	2	2	3	4	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	58.00
17	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	53.00
18	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	71.00
19	4	2	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	65.00
20	4	2	4	3	4	4	2	4	2	2	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	60.00
21	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	48.00
22	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	58.00
23	4	2	3	4	4	3	2	4	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	60.00
24	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	62.00
25	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	56.00
26	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	54.00
27	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	52.00
28	3	1	3	2	3	2	2	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	54.00
29	4	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	62.00
30	3	2	2	2	4	2	1	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	52.00
31	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	55.00
32	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	64.00

**DATA UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL METODE MENGAJAR**

<b>NO RESPONDEN</b>	<b>Butir 1</b>	<b>Butir 2</b>	<b>Butir 3</b>	<b>Butir 4</b>	<b>Butir 5</b>	<b>Butir 6</b>	<b>Butir 7</b>	<b>Butir 8</b>	<b>Butir 9</b>	<b>Butir 10</b>	<b>Butir 11</b>	<b>Butir 12</b>	<b>Butir 13</b>	<b>Butir 14</b>	<b>Butir 15</b>	<b>Butir 16</b>	<b>Butir 17</b>	<b>Butir 18</b>	<b>Butir 19</b>	<b>Butir 20</b>	<b>NILAI TOTAL</b>
1	4	2	3	4	3	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61.00
2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	70.00
3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	68.00
4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2	4	67.00
5	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	54.00
6	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	2	3	4	62.00
7	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	1	2	3	4	2	3	3	3	3	55.00
8	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	55.00
9	3	2	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	59.00
10	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	48.00
11	3	3	3	3	4	2	1	1	4	4	2	2	1	2	2	3	4	4	4	4	56.00
12	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	70.00
13	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	56.00
14	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78.00
15	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76.00
16	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	67.00
17	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	63.00
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79.00
19	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	73.00
20	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77.00
21	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	70.00
22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	57.00
23	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	69.00
24	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	71.00
25	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	55.00
26	2	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	4	3	60.00
27	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64.00
28	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	2	4	3	4	2	68.00
29	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	56.00
30	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	4	52.00
31	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	58.00
32	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	66.00

# UJI VALIDITAS VARIABEL MOTIVASI

		Butir1	Butir2	Butir3	Butir4	Butir5	Butir6	Butir7	Butir8	Butir9	Butir10	Butir11	Butir12	Butir13	Butir14	Butir15	Butir16	Butir17	Butir18	Butir19	Butir20	xtotal
Butir1	Pearson Correlation	1	.448**	.335*	.343*	.093	.341*	.162	.109	.437**	.233	.129	.465**	.143	-.053	.045	.276	.366*	.408*	.554**	.065	.523**
	Sig. (1-tailed)		.005	.030	.027	.306	.028	.188	.277	.006	.100	.240	.004	.217	.387	.404	.063	.020	.010	.000	.363	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir2	Pearson Correlation	.448**	1	.132	.122	-.081	-.048	.100	-.133	.091	.376*	.094	.254	.431**	0.000	.116	.063	.094	.288	.344*	0.000	.312*
	Sig. (1-tailed)	.005		.235	.253	.329	.397	.292	.234	.310	.017	.305	.080	.007	.500	.263	.366	.305	.055	.027	.500	.041
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir3	Pearson Correlation	.335*	.132	1	.322*	.340*	.441**	.084	.498**	.247	.121	.471**	.416**	.201	.385*	.423**	.476**	.471**	.518**	.481**	.550**	.735**
	Sig. (1-tailed)	.030	.235		.036	.028	.006	.323	.002	.087	.254	.003	.009	.135	.015	.008	.003	.003	.001	.003	.001	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir4	Pearson Correlation	.343*	.122	.322*	1	.419**	.196	.364*	.274	-.023	.057	.234	.205	.179	.123	.145	.064	.350*	.492**	.429**	.317*	.520**
	Sig. (1-tailed)	.027	.253	.036		.009	.141	.020	.065	.449	.379	.099	.130	.164	.252	.214	.365	.025	.002	.007	.039	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir5	Pearson Correlation	.093	-.081	.340*	.419**	1	.369*	.052	.690**	-.235	.134	.361*	.466**	.369*	.295	.478**	.032	.433**	.318*	.265	.505**	.591**
	Sig. (1-tailed)	.306	.329	.028	.009		.019	.390	.000	.098	.233	.021	.004	.019	.051	.003	.430	.007	.038	.071	.002	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir6	Pearson Correlation	.341*	-.048	.441**	.196	.369*	1	.152	.517**	.028	.079	.255	.341*	-.043	.139	.176	-.057	.085	.037	.313*	.255	.411**
	Sig. (1-tailed)	.028	.397	.006	.141	.019		.203	.001	.440	.334	.079	.028	.407	.224	.167	.378	.322	.419	.041	.079	.010
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir7	Pearson Correlation	.162	.100	.084	.364*	.052	.152	1	.162	.213	.018	.119	.038	.213	.146	.074	.040	.179	.131	.219	.060	.300*
	Sig. (1-tailed)	.188	.292	.323	.020	.390	.203		.188	.121	.460	.258	.417	.121	.213	.344	.414	.164	.237	.114	.373	.048
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir8	Pearson Correlation	.109	-.133	.498**	.274	.690**	.517**	.162	1	-.161	.233	.388*	.554**	.319*	.369*	.544**	.044	.452**	.332*	.343*	.582**	.654**
	Sig. (1-tailed)	.277	.234	.002	.065	.000	.001	.188		.189	.100	.014	.000	.038	.019	.001	.406	.005	.032	.027	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir9	Pearson Correlation	.437**	.091	.247	-.023	-.235	.028	.213	-.161	1	.039	.108	-.012	-.138	.192	-.112	.345*	-.126	.246	.288	-.090	.215
	Sig. (1-tailed)	.006	.310	.087	.449	.098	.440	.121	.189		.416	.277	.475	.225	.147	.271	.027	.245	.087	.055	.312	.118
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir10	Pearson Correlation	.233	.376*	.121	.057	.134	.079	.018	.233	.039	1	.309*	.552**	.342*	.210	.192	.058	.154	.520**	.567**	.360*	.480**
	Sig. (1-tailed)	.100	.017	.254	.379	.233	.334	.460	.100	.416		.043	.001	.028	.124	.147	.377	.200	.001	.000	.021	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir11	Pearson Correlation	.129	.094	.471**	.234	.361*	.255	.119	.388*	.108	.309*	1	.215	.255	.476**	.483**	.374*	.250	.293	.306*	.417**	.606**
	Sig. (1-tailed)	.240	.305	.003	.099	.021	.079	.258	.014	.277	.043		.118	.079	.003	.003	.017	.084	.052	.044	.009	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir12	Pearson Correlation	.465**	.254	.416**	.205	.466**	.341*	.038	.554**	-.012	.552**	.215	1	.319*	.229	.473**	.198	.539**	.559**	.449**	.323*	.685**
	Sig. (1-tailed)	.004	.080	.009	.130	.004	.028	.417	.000	.475	.001	.118		.038	.104	.003	.138	.001	.000	.005	.036	.000

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir13	Pearson Correlation	.143	.431**	.201	.179	.369*	-.043	.213	.319*	-.138	.342*	.255	.319*	1	.348*	.599**	-.096	.426**	.487**	.209	.426**	.542**
	Sig. (1-tailed)	.217	.007	.135	.164	.019	.407	.121	.038	.225	.028	.079	.038		.026	.000	.301	.008	.002	.126	.008	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir14	Pearson Correlation	-.053	0.000	.385*	.123	.295	.139	.146	.369*	.192	.210	.476**	.229	.348*	1	.620**	.031	.204	.479**	.083	.272	.533**
	Sig. (1-tailed)	.387	.500	.015	.252	.051	.224	.213	.019	.147	.124	.003	.104	.026		.000	.434	.131	.003	.325	.066	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir15	Pearson Correlation	.045	.116	.423**	.145	.478**	.176	.074	.544**	-.112	.192	.483**	.473**	.599**	.620**	1	.170	.621**	.395*	.169	.414**	.661**
	Sig. (1-tailed)	.404	.263	.008	.214	.003	.167	.344	.001	.271	.147	.003	.003	.000	.000		.175	.000	.013	.178	.009	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir16	Pearson Correlation	.276	.063	.476**	.064	.032	-.057	.040	.044	.345*	.058	.374*	.198	-.096	.031	.170	1	.337*	.214	.413**	.262	.394*
	Sig. (1-tailed)	.063	.366	.003	.365	.430	.378	.414	.406	.027	.377	.017	.138	.301	.434	.175		.030	.120	.009	.074	.013
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir17	Pearson Correlation	.366*	.094	.471**	.350*	.433**	.085	.179	.452**	-.126	.154	.250	.539**	.426**	.204	.621**	.337*	1	.587**	.204	.500**	.660**
	Sig. (1-tailed)	.020	.305	.003	.025	.007	.322	.164	.005	.245	.200	.084	.001	.008	.131	.000	.030		.000	.131	.002	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir18	Pearson Correlation	.408*	.288	.518**	.492**	.318*	.037	.131	.332*	.246	.520**	.293	.559**	.487**	.479**	.395*	.214	.587**	1	.449**	.587**	.770**
	Sig. (1-tailed)	.010	.055	.001	.002	.038	.419	.237	.032	.087	.001	.052	.000	.002	.003	.013	.120	.000		.005	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir19	Pearson Correlation	.554**	.344*	.481**	.429**	.265	.313*	.219	.343*	.288	.567**	.306*	.449**	.209	.083	.169	.413**	.204	.449**	1	.408*	.663**
	Sig. (1-tailed)	.000	.027	.003	.007	.071	.041	.114	.027	.055	.000	.044	.005	.126	.325	.178	.009	.131	.005		.010	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir20	Pearson Correlation	.065	0.000	.550**	.317*	.505**	.255	.060	.582**	-.090	.360*	.417**	.323*	.426**	.272	.414**	.262	.500**	.587**	.408*	1	.664**
	Sig. (1-tailed)	.363	.500	.001	.039	.002	.079	.373	.000	.312	.021	.009	.036	.008	.066	.009	.074	.002	.000	.010		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
xtotal	Pearson Correlation	.523**	.312*	.735**	.520**	.591**	.411**	.300*	.654**	.215	.480**	.606**	.685**	.542**	.533**	.661**	.394*	.660**	.770**	.663**	.664**	1
	Sig. (1-tailed)	.001	.041	.000	.001	.000	.010	.048	.000	.118	.003	.000	.000	.001	.001	.000	.013	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

# UJI VALIDITAS VARIABEL METODE MENGAJAR

		Butir1	Butir2	Butir3	Butir4	Butir5	Butir6	Butir7	Butir8	Butir9	Butir10	Butir11	Butir12	Butir13	Butir14	Butir15	Butir16	Butir17	Butir18	Butir19	Butir20	xtotal
Butir1	Pearson Correlation	1	.052	.382 <sup>**</sup>	.222	.131	.410 <sup>**</sup>	.318 <sup>*</sup>	.322 <sup>*</sup>	.443 <sup>**</sup>	.374 <sup>*</sup>	.019	.188	.080	.223	.462 <sup>**</sup>	.183	.467 <sup>**</sup>	.265	.089	.374 <sup>*</sup>	.487 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)		.390	.016	.110	.238	.010	.038	.036	.006	.017	.460	.152	.331	.110	.004	.158	.004	.071	.313	.017	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir2	Pearson Correlation	.052	1	.089	.261	.482 <sup>**</sup>	-.024	.298 <sup>*</sup>	.213	.114	0.000	.215	.274	.389 <sup>*</sup>	.284	.134	.323 <sup>*</sup>	.208	.359 <sup>*</sup>	.409 <sup>*</sup>	.184	.425 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.390		.315	.074	.003	.448	.049	.121	.267	.500	.119	.065	.014	.057	.232	.036	.127	.022	.010	.157	.008
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir3	Pearson Correlation	.382 <sup>*</sup>	.089	1	.494 <sup>**</sup>	.365 <sup>*</sup>	.705 <sup>**</sup>	.533 <sup>**</sup>	.526 <sup>**</sup>	.519 <sup>**</sup>	.551 <sup>**</sup>	.397 <sup>*</sup>	.447 <sup>**</sup>	.529 <sup>**</sup>	.329 <sup>*</sup>	.629 <sup>**</sup>	.367 <sup>*</sup>	.460 <sup>**</sup>	.403 <sup>*</sup>	.329 <sup>*</sup>	.367 <sup>*</sup>	.770 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.016	.315		.002	.020	.000	.001	.001	.001	.001	.012	.005	.001	.033	.000	.020	.004	.011	.033	.019	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir4	Pearson Correlation	.222	.261	.494 <sup>**</sup>	1	.556 <sup>**</sup>	.530 <sup>**</sup>	.472 <sup>**</sup>	.229	.436 <sup>**</sup>	.548 <sup>**</sup>	.430 <sup>**</sup>	.600 <sup>**</sup>	.451 <sup>**</sup>	.310 <sup>*</sup>	.147	.444 <sup>**</sup>	.194	.373 <sup>*</sup>	.380 <sup>*</sup>	.211	.680 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.110	.074	.002		.000	.001	.003	.103	.006	.001	.007	.000	.005	.042	.211	.005	.144	.018	.016	.123	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir5	Pearson Correlation	.131	.482 <sup>**</sup>	.365 <sup>*</sup>	.556 <sup>**</sup>	1	.293	.405 <sup>*</sup>	.102	.336 <sup>*</sup>	.459 <sup>**</sup>	.679 <sup>**</sup>	.379 <sup>*</sup>	.301 <sup>*</sup>	.255	.131	.267	.419 <sup>**</sup>	.469 <sup>**</sup>	.664 <sup>**</sup>	.247	.651 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.238	.003	.020	.000		.052	.011	.290	.030	.004	.000	.016	.047	.079	.238	.070	.009	.003	.000	.086	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir6	Pearson Correlation	.410 <sup>**</sup>	-.024	.705 <sup>**</sup>	.530 <sup>**</sup>	.293	1	.564 <sup>**</sup>	.403 <sup>*</sup>	.522 <sup>**</sup>	.661 <sup>**</sup>	.517 <sup>**</sup>	.492 <sup>**</sup>	.455 <sup>**</sup>	.471 <sup>**</sup>	.598 <sup>**</sup>	.213	.317 <sup>*</sup>	.312 <sup>*</sup>	.321 <sup>*</sup>	.313 <sup>*</sup>	.752 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.010	.448	.000	.001	.052		.000	.011	.001	.000	.001	.002	.004	.003	.000	.121	.038	.041	.036	.041	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir7	Pearson Correlation	.318 <sup>*</sup>	.298 <sup>*</sup>	.533 <sup>**</sup>	.472 <sup>**</sup>	.405 <sup>*</sup>	.564 <sup>**</sup>	1	.382 <sup>*</sup>	.273	.335 <sup>*</sup>	.616 <sup>**</sup>	.263	.453 <sup>**</sup>	.405 <sup>*</sup>	.591 <sup>**</sup>	.180	.386 <sup>*</sup>	.368 <sup>*</sup>	.453 <sup>**</sup>	.213	.713 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.038	.049	.001	.003	.011	.000		.016	.065	.030	.000	.073	.005	.011	.000	.163	.014	.019	.005	.121	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir8	Pearson Correlation	.322 <sup>*</sup>	.213	.526 <sup>**</sup>	.229	.102	.403 <sup>*</sup>	.382 <sup>*</sup>	1	.169	.221	.052	.335 <sup>*</sup>	.345 <sup>*</sup>	.362 <sup>*</sup>	.549 <sup>**</sup>	.400 <sup>*</sup>	.447 <sup>**</sup>	-.002	.051	.410 <sup>**</sup>	.541 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.036	.121	.001	.103	.290	.011	.016		.177	.112	.389	.030	.027	.021	.001	.012	.005	.496	.390	.010	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir9	Pearson Correlation	.443 <sup>**</sup>	.114	.519 <sup>**</sup>	.436 <sup>**</sup>	.336 <sup>*</sup>	.522 <sup>**</sup>	.273	.169	1	.827 <sup>**</sup>	.260	.387 <sup>*</sup>	.215	.206	.361 <sup>*</sup>	.071	.246	.304 <sup>*</sup>	.469 <sup>**</sup>	.276	.597 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.006	.267	.001	.006	.030	.001	.065	.177		.000	.075	.014	.119	.129	.021	.349	.088	.046	.003	.063	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir10	Pearson Correlation	.374 <sup>*</sup>	0.000	.551 <sup>**</sup>	.548 <sup>**</sup>	.459 <sup>**</sup>	.661 <sup>**</sup>	.335 <sup>*</sup>	.221	.827 <sup>**</sup>	1	.298 <sup>*</sup>	.536 <sup>**</sup>	.211	.202	.299 <sup>*</sup>	.119	.320 <sup>*</sup>	.281	.507 <sup>**</sup>	.333 <sup>*</sup>	.658 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.017	.500	.001	.001	.004	.000	.030	.112	.000		.049	.001	.123	.133	.048	.258	.037	.060	.002	.031	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir11	Pearson Correlation	.019	.215	.397 <sup>*</sup>	.430 <sup>**</sup>	.679 <sup>**</sup>	.517 <sup>**</sup>	.616 <sup>**</sup>	.052	.260	.298 <sup>*</sup>	1	.349 <sup>*</sup>	.442 <sup>**</sup>	.457 <sup>**</sup>	.316 <sup>*</sup>	.085	.184	.385 <sup>*</sup>	.465 <sup>**</sup>	.099	.612 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.460	.119	.012	.007	.000	.001	.000	.389	.075	.049		.025	.006	.004	.039	.322	.157	.015	.004	.294	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir12	Pearson Correlation	.188	.274	.447 <sup>**</sup>	.600 <sup>**</sup>	.379 <sup>*</sup>	.492 <sup>**</sup>	.263	.335 <sup>*</sup>	.387 <sup>*</sup>	.536 <sup>**</sup>	.349 <sup>*</sup>	1	.676 <sup>**</sup>	.373 <sup>*</sup>	.188	.621 <sup>**</sup>	.244	.305 <sup>*</sup>	.223	.473 <sup>**</sup>	.686 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.152	.065	.005	.000	.016	.002	.073	.030	.014	.001	.025		.000	.018	.152	.000	.089	.045	.110	.003	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir13	Pearson Correlation	.080	.389 <sup>*</sup>	.529 <sup>**</sup>	.451 <sup>**</sup>	.301 <sup>*</sup>	.455 <sup>**</sup>	.453 <sup>**</sup>	.345 <sup>*</sup>	.215	.211	.442 <sup>**</sup>	.676 <sup>**</sup>	1	.427 <sup>**</sup>	.232	.439 <sup>**</sup>	.084	.195	.133	.295	.607 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.331	.014	.001	.005	.047	.004	.005	.027	.119	.123	.006	.000		.007	.101	.006	.324	.142	.234	.051	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Butir14	Pearson Correlation	.223	.284	.329 <sup>*</sup>	.310 <sup>*</sup>	.255	.471 <sup>**</sup>	.405 <sup>*</sup>	.362 <sup>*</sup>	.206	.202	.457 <sup>**</sup>	.373 <sup>*</sup>	.427 <sup>**</sup>	1	.441 <sup>**</sup>	.383 <sup>*</sup>	.303 <sup>*</sup>	.460 <sup>**</sup>	-.013	.202	.583 <sup>**</sup>

[illegible]

## PENGUJIAN RELIABILITAS INSTRUMEN

### 1. Reliabilitas Motivasi

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	17

### 2. Reliabilitas Metode Mengajar

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	20

## ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

### Petunjuk pengisian

1. Tulislah nama, nomor presensi, dan kelas.
2. Bacalah pernyataan dengan saksama. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan pada diri Saudara dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pilihan jawaban sebagai berikut:

SL = Selalu

KD= Kadang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban/ tanda centang (✓) lebih dari satu.

4. Jawaban yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai Rapor Saudara.

### Identitas Responden

Nama : .....

Kelas/ No. Presensi : ..... / .....

### INSTRUMEN MOTIVASI

( Motivasi Belajar **Mengelola Sistem Kearsipan** )

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Saya senang mendengarkan guru menjelaskan materi Mengelola Sistem Kearsipan di kelas.				
2.	Saya bertanya pada guru terkait materi Mengelola Sistem Kearsipan yang tidak saya pahami.				
3.	Saya terlibat aktif dalam diskusi di kelas.				
4.	Saya mengumpulkan tugas Mengelola Sistem Kearsipan tepat waktu.				
5.	Pada saat jam pelajaran kosong, saya belajar materi Mengelola Sistem Kearsipan secara mandiri.				
6.	Saya berusaha mengerjakan tugas Mengelola Sistem Kearsipan dengan benar				
7.	Di rumah, saya mengulangi pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan yang telah disampaikan oleh guru.				
8.	Saya belajar dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan saya tentang Mengelola Sistem Kearsipan.				
9.	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi Mengelola Sistem Kearsipan.				
10.	Saya mengerjakan soal ujian Mengelola Sistem Kearsipan dengan usaha sendiri.				
11. *	Saya mengerjakan soal ujian Mengelola Sistem Kearsipan dengan melihat buku catatan.				
12. *	Saya mengerjakan soal ujian Mengelola Sistem Kearsipan dengan bertanya/menyontek teman.				
13.	Saya berdiskusi dengan teman di luar jam pelajaran untuk membahas materi Mengelola Sistem Kearsipan yang tidak saya pahami.				
14.	Saya mendengarkan teman yang sedang presentasi di kelas.				
15.	Saya bertanya tentang materi Mengelola Sistem Kearsipan yang dipresentasikan oleh teman di kelas.				
16.	Saya rutin belajar Mengelola Sistem Kearsipan di rumah meskipun tidak ada ujian.				
17.	Saya mengerjakan tugas Mengelola Sistem Kearsipan dengan membaca beberapa sumber belajar.				



## INSTRUMEN METODE MENGAJAR

(Metode mengajar guru pada mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan)

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai kegiatan belajar mengajar (KBM).				
2.	Saya mengerti penjelasan yang disampaikan oleh guru terkait materi pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan.				
3.	Guru menjelaskan cara memecahkan suatu masalah terkait mengelola sistem kearsipan.				
4.	Siswa diberi pertanyaan terkait materi pelajaran yang dijelaskan.				
5.	Cara guru mengajar membuat saya senang mengikuti pelajaran.				
6.	Siswa diajak berdiskusi saat belajar di kelas.				
7.	Saya memahami pelajaran yang disampaikan dengan cara ceramah.				
8.	Guru memberikan pujian pada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.				
9.	Pada saat belajar dengan diskusi/presentasi, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.				
10.	Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.				
11.	Cara guru mengajar mempermudah saya untuk memahami materi pelajaran.				
12.	Saya senang belajar dengan cara diskusi di kelas.				
13.	Saya memahami materi yang disampaikan melalui presentasi teman sekelas.				
14.	Siswa diminta oleh guru untuk mengemukakan pendapat.				
15.	Guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh kejadian yang ada di sekitar disekitar.				
16.	Siswa diberikan tugas/latihan soal di setiap Bab Pelajaran.				
17.	Siswa diberi kesempatan bertanya terkait materi yang belum dipahami.				
18.	Saya memahami inti pelajaran pada saat guru menyimpulkan materi yang dijelaskan.				
19.	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan				
20.	Siswa yang aktif di kelas diberikan nilai tambahan oleh guru.				

**DATA NILAI INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL MOTIVASI**

NO RESPONDEN	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17	NILAI TOTAL
1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	50.00
2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	46.00
3	3	2	3	4	2	4	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	49.00
4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	50.00
5	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	47.00
6	4	3	2	4	2	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	51.00
7	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	45.00
8	2	3	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	1	3	51.00
9	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	2	4	3	2	3	53.00
10	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	38.00
11	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	47.00
12	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	55.00
13	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	45.00
14	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	41.00
15	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	2	50.00
16	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	47.00
17	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	49.00
18	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	46.00
19	3	2	2	3	1	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	44.00
20	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	55.00
21	3	3	2	3	2	4	2	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	46.00
22	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50.00
23	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	44.00
24	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	55.00
25	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50.00
26	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	42.00
27	3	2	4	3	2	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	2	49.00
28	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	43.00
29	3	2	3	3	2	3	1	2	3	4	3	3	2	4	2	1	2	43.00
30	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	1	4	3	3	4	3	52.00
31	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	2	52.00
32	3	2	4	3	2	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	2	49.00
33	4	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	50.00
34	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	4	4	47.00
35	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	47.00
36	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	46.00
37	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	2	3	51.00
38	3	2	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	50.00

39	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	49.00
40	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	45.00
41	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	2	53.00
42	4	4	3	4	2	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	2	3	52.00
43	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	2	2	47.00
44	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	50.00
45	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	51.00
46	4	2	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	53.00
47	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	47.00
48	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	48.00
49	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	47.00
50	4	4	3	4	2	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	2	3	52.00
51	4	3	2	4	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	46.00
52	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	51.00
53	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	52.00
54	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	51.00
55	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	46.00
56	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	50.00
57	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	46.00
58	4	4	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	49.00
59	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	55.00
60	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	45.00
61	4	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	53.00
62	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	45.00
63	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	51.00
64	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	60.00

**DATA NILAI INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL METODE MENGAJAR**

NO RESPONDEN	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17	Butir 18	Butir 19	Butir 20	NILAI TOTAL
1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	54.00
2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	67.00
3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	62.00
4	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	63.00
5	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	1	4	3	3	4	2	3	4	53.00
6	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	69.00
7	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	56.00
8	4	3	4	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	67.00
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79.00
10	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	51.00
11	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	60.00
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	60.00
13	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56.00
14	3	3	3	4	3	4	1	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	60.00
15	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56.00
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60.00
17	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	64.00
18	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	51.00
19	2	3	4	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	66.00
20	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	67.00
21	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	70.00
22	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62.00
23	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	49.00
24	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	67.00
25	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63.00
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59.00
27	4	3	3	2	3	4	1	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	61.00
28	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	66.00
29	1	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63.00
30	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	58.00
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	76.00
32	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	60.00
33	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	67.00
34	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	63.00
35	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	61.00
36	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67.00
37	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	59.00
38	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	72.00
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	59.00
40	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	59.00
41	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	59.00
42	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	64.00
43	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	60.00
44	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	57.00

45	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	62.00		
46	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	2	64.00	
47	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	61.00	
48	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	67.00	
49	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	55.00	
50	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	61.00	
51	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	57.00	
52	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	60.00	
53	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	1	2	3	4	3	4	2	3	2	56.00	
54	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	59.00
55	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	55.00	
56	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	61.00	
57	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	62.00	
58	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56.00	
59	2	2	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	56.00
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	58.00	
61	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	68.00
62	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	59.00	
63	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	62.00	
64	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	4	62.00	

## DAFTAR NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER

Mata Pelajaran : Mengelola Sistem Kearsipan  
Semester : Gasal  
Kelas : X AP 1

Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen  
Program Keahlian : Administrasi  
Paket Keahlian : Administrasi Perkantoran  
KKM : 75

NO	NIS	NAMA	NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER			
			PG	2X	ESSAY	NILAI UAS
1	141 7537	ADITYA PUTRA ZULFIKAR	30	60	16	76
2	141 7538	AGNES HENDRA KUMALA	28	56	10	66
3	141 7539	AJENG MUFIDAH INNAWATI	34	68	10	78
4	141 7540	ALIF SALMA KHAIRUNNISA	33	66	13	79
5	141 7541	ALIFIANA MIFTHAKHUL JANNAH	30	60	13	73
6	141 7542	AMALIA RIZKI ANNISA	38	76	14	90
7	141 7543	AN NUR YUNITA WULANINGRUM	31	62	10	72
8	141 7544	ANDRY DESI ERYANTI	33	66	15	81
9	141 7545	ANINDITA AYU GITA COELESTIA	37	74	20	94
10	141 7546	ANISYA KARELINA	28	56	9	65
11	141 7547	ANITA RESA DWI LESTARI	30	60	14	74
12	141 7548	ANNIS NOVITA SARI	35	70	13	83
13	141 7549	ANNISA HANUM PANGESTI	30	60	12	72
14	141 7550	APPILA KLANIES WIDYA WARDANI	37	74	11	85
15	141 7551	APRILLIA TANJUNG	32	64	13	77
16	141 7552	ARNITA AVI PRATIWI	30	60	15	75
17	141 7553	ASHLIH SYA "NANA RAHMI	37	74	19	93
18	141 7554	ATIKA DWI YULIANI	26	52	11	63
19	141 7555	AZIZAH NUR HALIMAH	32	64	10	74
20	141 7556	CHACHA ZSAZSA NING AYU	34	68	17	85
21	141 7557	DANISA NOLA ARISNA	32	64	13	77
22	141 7558	DEA ANGGI ARISTA	33	66	13	79
23	141 7559	DEBY YULITA INDRASARI	28	56	13	69
24	141 7560	DENA NOVITASARI	29	58	27	85
25	141 7561	DEVINA CRISTIN NILASARI	28	56	17	73
26	141 7562	DEWANI WIDYA HERAWATI	30	60	11	71
27	141 7563	DHEA ANINDYA PUTRI PERTIWI	33	66	11	77
28	141 7564	ESSA RACHMAINY SAPTONO	30	60	14	74
29	141 7565	FANNI RAHMA SARI	37	74	12	86
30	141 7566	MUH PRESIDEN GIA PUTRA PERDANA	27	54	18	72
31	141 7567	NULIFARA SEKAR ARUM SARI	35	70	15	85
32	141 7568	RASYID ANUGRAH APRIANTO	22	44	9	53

Keterangan :

Nilai Remidi :

70-75 = + 2  
76-80 = + 4  
81-85 = + 6  
86-90 = + 8  
91-95 = + 10  
96-100 = + 12

Nilai pengayaan :

70-75 = +1  
76-80 = +2  
81-85 = +3  
86-90 = +4  
91-95 = +5  
96-100 = +6

Yogyakarta, 12 Desember 2014

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Drs. Rustamaji, M.Pd.  
NIP 19631025 198903 1 007

Guru Mata Pelajaran

Tuginem, S.Pd.  
NIP 19691011 199512 2 03

**DAFTAR NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER**

Mata Pelajaran : Mengelola Sistem Kearsipan  
Semester : Gasal  
Kelas : X AP 1

Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen  
Program Keahlian : Administrasi  
Paket Keahlian : Administrasi Perkantoran  
KKM : 75

NO	NIS	NAMA	NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER			
			PG	2X	ESSAY	NILAI UAS
1	141 7569	FATIAH NURUL AENI	30	60	13	73
2	141 7570	GALUH ASTRINUR KURNIAWATI	33	66	10	76
3	141 7571	HANIFIA RAHMA WULANDARI	32	64	12	76
4	141 7572	HARTIKA LIA HASMI	32	64	13	77
5	141 7573	IDHA AYU ISNAINI	34	68	11	79
6	141 7574	IMELDA EKA ASIH	36	72	10	82
7	141 7575	IRMA ROMADHONI	31	62	15	77
8	141 7576	LINA LISTIA	30	60	13	73
9	141 7577	MARISTANIA NUSAVERA	35	70	10	80
10	141 7578	MASYTOHANUM NASUTION	33	66	15	81
11	141 7579	MEI FAJAR RINI	31	62	13	75
12	141 7580	NADYA AGNIS ALFIANI	33	66	11	77
13	141 7581	NIKEN PUSPA DEWI	34	68	12	80
14	141 7582	NONIK LESTARI	36	72	10	82
15	141 7583	NURMARA FITRI SYABRILIAN	32	64	12	76
16	141 7584	PUTRI FAULIANTI	31	62	16	78
17	141 7585	PUTRI NUR FAJRIYAH	31	62	11	73
18	141 7586	RAHMA DANI ANGGITA SARI	35	70	10	80
19	141 7587	REDYA GITA ARDIYANTI	30	60	12	72
20	141 7588	RIFA NOVINDA	34	68	11	79
21	141 7589	RINDHA TANIZAH	31	62	17	79
22	141 7590	RIZKI NARITA CANDRA	39	78	20	98
23	141 7591	RIZKI SULISTYOWATI	37	74	19	93
24	141 7592	ROSITA NUR PUTRI	31	62	16	78
25	141 7593	SUNARI PUTRI PAMUNGKAS	32	64	10	74
26	141 7594	SYAYYIDAH A'ISYAH	33	66	10	76
27	141 7595	TRI MUFLINATUL MUNA	35	70	11	81
28	141 7596	TRI UTARI	30	60	13	73
29	141 7597	UTAMI EKA LESTARI	35	70	13	83
30	141 7598	VELANI ENDAH LAKSMAWATI	31	62	12	74
31	141 7599	YASIATI MAHMUDAH	33	66	14	80
32	141 7600	YESSETA NOVI SUKMA	38	76	17	93

Keterangan :

Nilai Remidi :

70-75 = + 2  
76-80 = + 4  
81-85 = + 6  
86-90 = + 8  
91-95 = + 10  
96-100 = + 12

Nilai pengayaan :

70-75 = +1  
76-80 = +2  
81-85 = +3  
86-90 = +4  
91-95 = +5  
96-100 = +6

Yogyakarta, 12 Desember 2014

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

**Drs. Rustamaji, M.Pd.**  
NIP 19631025 198903 1 007

Guru Mata Pelajaran

**Tuginem, S.Pd.**  
NIP 19691011 199512 2 03

## DESKRIPTIF VARIABEL MOTIVASI

### Statistics

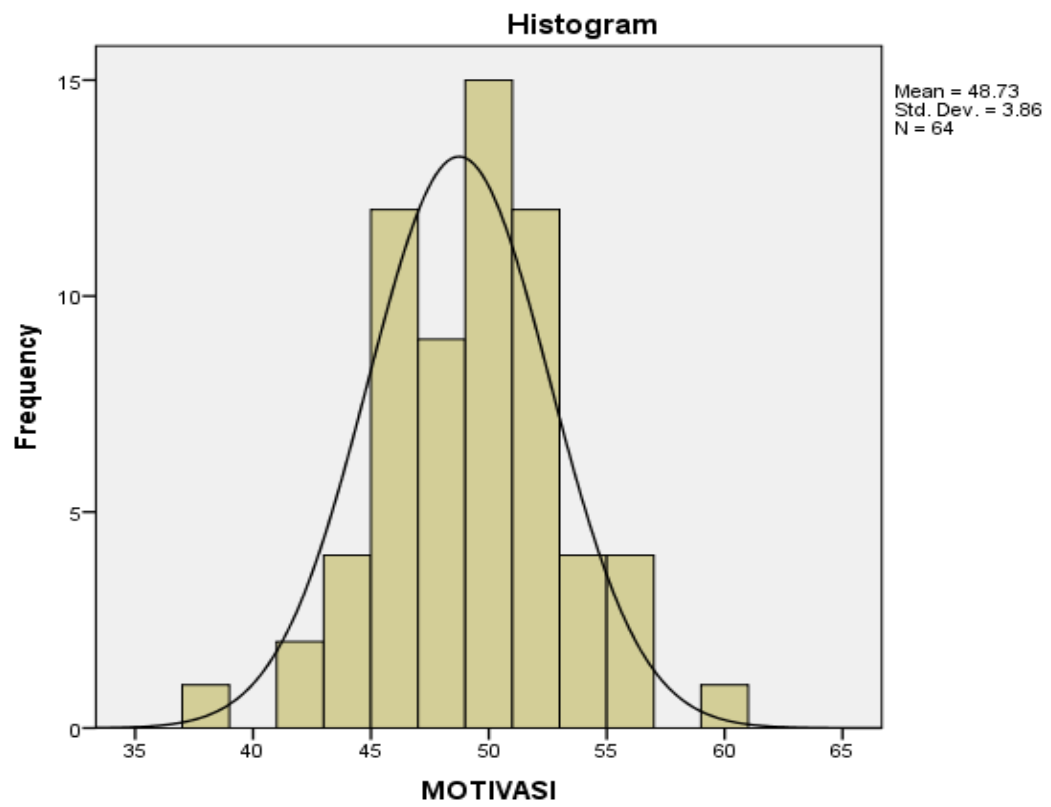
MOTIVASI

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		48.73
Std. Error of Mean		.482
Median		49.00
Mode		50
Std. Deviation		3.860
Variance		14.897
Skewness		-.012
Std. Error of Skewness		.299
Kurtosis		.620
Std. Error of Kurtosis		.590
Range		22
Minimum		38
Maximum		60
Sum		3119
	25	46.00
Percentiles	50	49.00
	75	51.00

### MOTIVASI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
38	1	1.6	1.6	1.6
41	1	1.6	1.6	3.1
42	1	1.6	1.6	4.7
43	2	3.1	3.1	7.8
44	2	3.1	3.1	10.9
45	5	7.8	7.8	18.8
46	7	10.9	10.9	29.7
47	8	12.5	12.5	42.2
48	1	1.6	1.6	43.8
Valid 49	6	9.4	9.4	53.1
50	9	14.1	14.1	67.2
51	7	10.9	10.9	78.1
52	5	7.8	7.8	85.9
53	4	6.3	6.3	92.2
55	4	6.3	6.3	98.4
60	1	1.6	1.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	



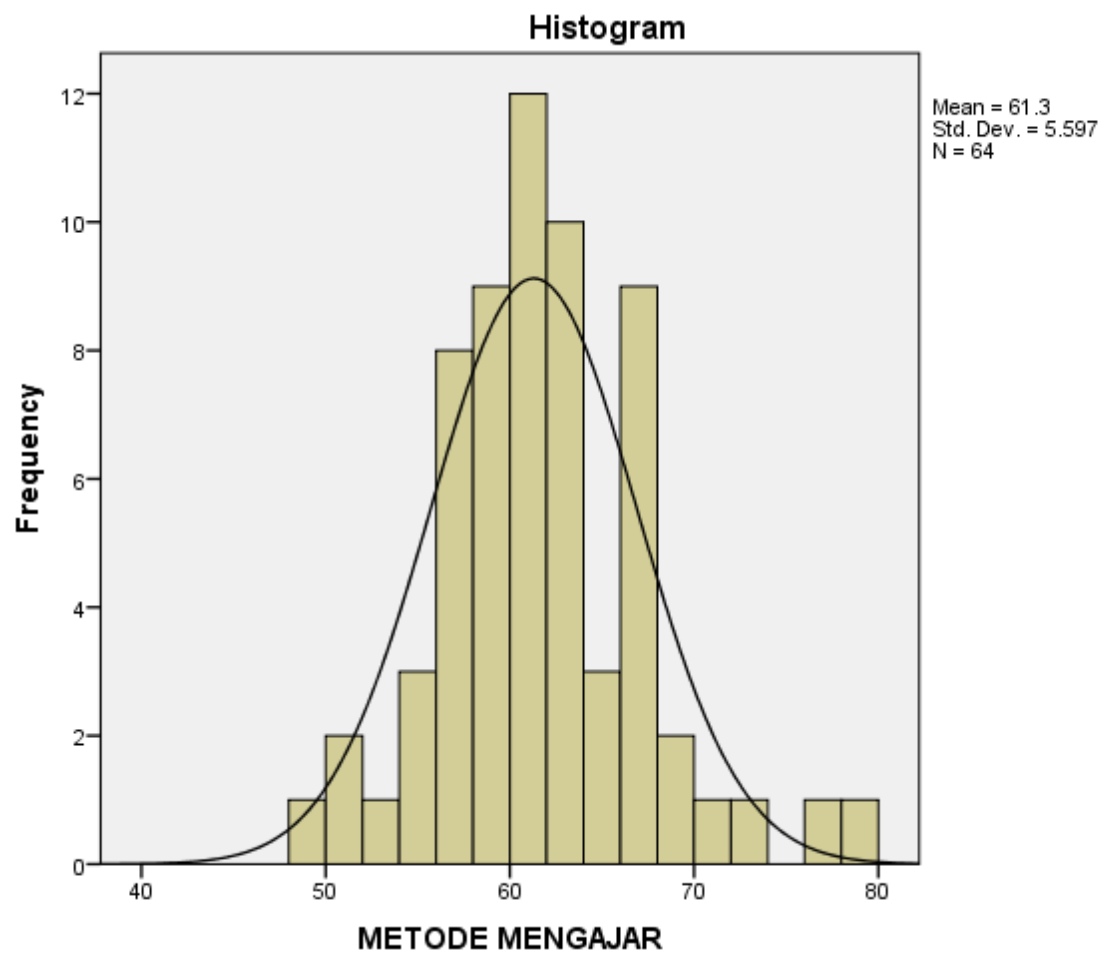


## DESKRIPTIF VARIABEL METODE MENGAJAR

Statistics		
METODE MENGAJAR		
N	Valid	64
	Missing	0
Mean		61.30
Std. Error of Mean		.700
Median		61.00
Mode		59 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.597
Variance		31.323
Skewness		.583
Std. Error of Skewness		.299
Kurtosis		1.120
Std. Error of Kurtosis		.590
Range		30
Minimum		49
Maximum		79
Sum		3923
Percentiles	25	58.00
	50	61.00
	75	64.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

METODE MENGAJAR				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49	1	1.6	1.6
	51	2	3.1	4.7
	53	1	1.6	6.3
	54	1	1.6	7.8
	55	2	3.1	10.9
	56	6	9.4	20.3
	57	2	3.1	23.4
	58	2	3.1	26.6
	59	7	10.9	37.5
	60	7	10.9	48.4
	61	5	7.8	56.3
	62	6	9.4	65.6
	63	4	6.3	71.9
	64	3	4.7	76.6
	66	2	3.1	79.7
	67	7	10.9	90.6
	68	1	1.6	92.2
	69	1	1.6	93.8
	70	1	1.6	95.3
	72	1	1.6	96.9
	76	1	1.6	98.4
	79	1	1.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	



## DESKRIPTIF VARIABEL HASIL BELAJAR

### Statistics

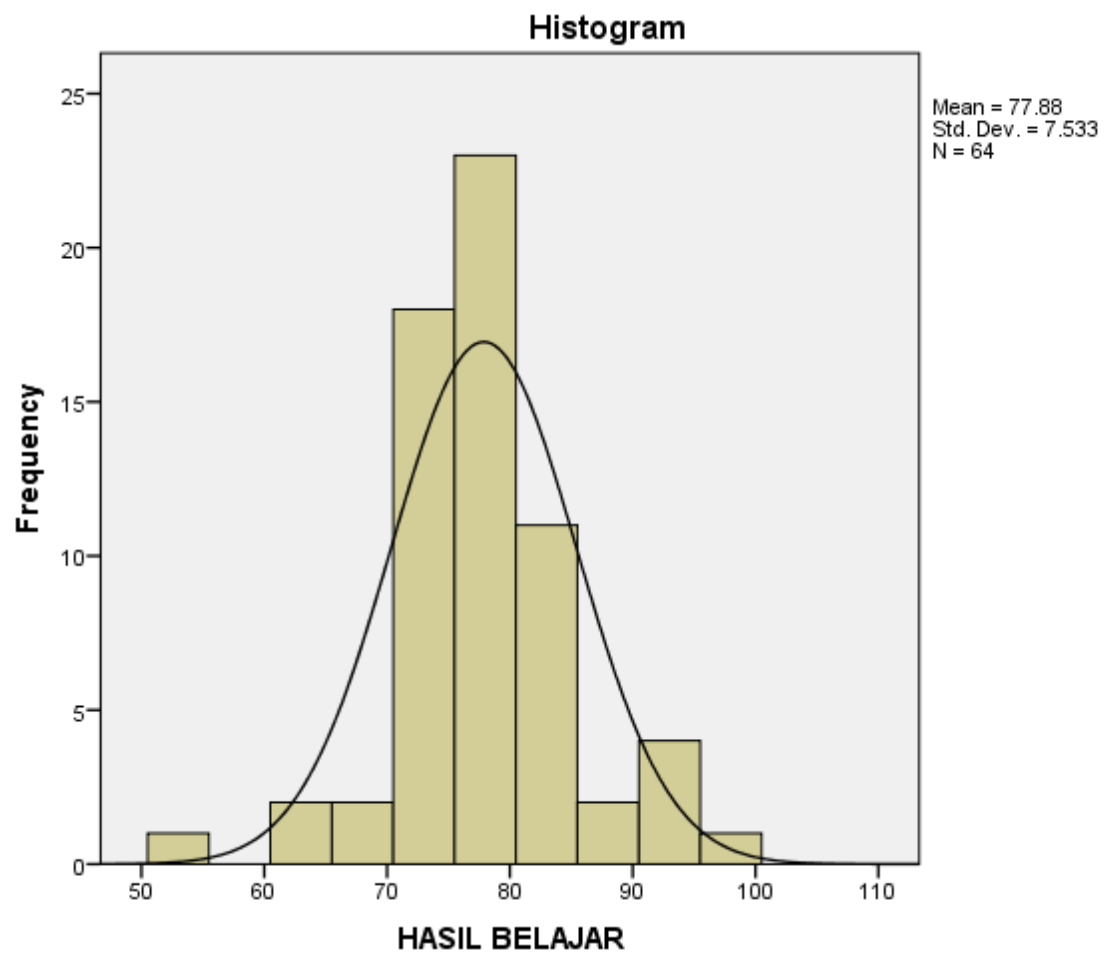
#### HASIL BELAJAR

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		77.88
Std. Error of Mean		.942
Median		77.00
Mode		73 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7.533
Variance		56.746
Skewness		.063
Std. Error of Skewness		.299
Kurtosis		1.864
Std. Error of Kurtosis		.590
Range		45
Minimum		53
Maximum		98
Sum		4984
	25	73.25
Percentiles	50	77.00
	75	81.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

#### HASIL BELAJAR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
53	1	1.6	1.6	1.6
63	1	1.6	1.6	3.1
65	1	1.6	1.6	4.7
66	1	1.6	1.6	6.3
69	1	1.6	1.6	7.8
71	1	1.6	1.6	9.4
72	4	6.3	6.3	15.6
73	6	9.4	9.4	25.0
74	5	7.8	7.8	32.8
75	2	3.1	3.1	35.9
76	5	7.8	7.8	43.8
77	6	9.4	9.4	53.1
Valid 78	3	4.7	4.7	57.8
79	5	7.8	7.8	65.6
80	4	6.3	6.3	71.9
81	3	4.7	4.7	76.6
82	2	3.1	3.1	79.7
83	2	3.1	3.1	82.8
85	4	6.3	6.3	89.1
86	1	1.6	1.6	90.6
90	1	1.6	1.6	92.2
93	3	4.7	4.7	96.9
94	1	1.6	1.6	98.4
98	1	1.6	1.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	



## LAMPIRAN DESKRIPTIF DATA PENELITIAN

### I. PENGHITUNGAN DATA VARIABEL MOTIVASI

#### A. Langkah-Langkah Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 64 \\ &= 1 + 3,3 (1,8) \\ &= 1 + 5,9 \\ &= 6,9 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } 6\end{aligned}$$

2. Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 60 - 38 \\ &= 22\end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval (P)} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\ &= 22 : 6 \\ &= 3,6 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 4\end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi

No.	Interval Skor	Jumlah Siswa	Frekuensi
1	37 – 40	1	1,6 %
2	41 – 44	6	9,4 %
3	45 – 48	21	32,8 %
4	49 – 52	27	42,2 %
5	53 – 56	8	12,5 %
6	57 – 60	1	1,6 %
Jumlah		64	100,0 %

#### B. Langkah-Langkah Menghitung Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (60 + 38) \\ &= 49\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (60 - 38) \\ &= 3,67\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}1,5 (\text{SDi}) &= 1,5 (3,6) \\ &= 5,5 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan  $M_i$  dan  $SD_i$  dapat dibuat kategori kecenderungan variabel motivasi sebagai berikut.

1. Kategori Sangat Tinggi
 

$= X \geq (M_i + 1,5 SD_i)$   
 $= X \geq (49 + 6)$   
 $= X \geq 55$   
  
 Nilai Tertinggi  $= 60$  maka  
 Rentang Skor Kategori Sangat Tinggi  $= 55 - 60$
  
2. Kategori Tinggi
 

$= M_i \leq X < (M_i + 1,5SD_i)$   
 $= 49 \leq X < (49 + 6)$   
 $= 49 \leq X < 55$   
  
 Rentang Skor Kategori Tinggi  $= 49 - 54$
  
3. Kategori Rendah
 

$= (M_i - 1,5SD_i) \leq X < M_i$   
 $= (49 - 6) \leq X < 49$   
 $= 43 \leq X < 49$   
  
 Rentang Skor Kategori Rendah  $= 43 - 48$
  
4. Kategori Sangat Rendah
 

$= X < (M_i - 1,5SD_i)$   
 $= (X < (49 - 6))$   
 $= X < 43$   
  
 Nilai Terendah  $= 38$   
 Rentang Skor Kategori Sangat Rendah  $= 38 - 43$

## II. PENGHITUNGAN DATA VARIABEL METODE MENGAJAR

### A. Langkah-Langkah Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 64 \\ &= 1 + 3,3 (1,80618) \\ &= 1 + 5,96 \\ &= 6,96 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 7\end{aligned}$$

2. Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 79 - 49 \\ &= 30\end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval (P)} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\ &= 30 : 7 \\ &= 4,2 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 5\end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar

No.	Interval Skor	Jumlah Siswa	Frekuensi (%)
1	45 – 49	2	3,1
2	50 – 54	2	3,1
3	55 – 59	11	17,2
4	60 – 64	25	39,1
5	65 – 69	19	29,7
6	70 – 74	4	6,3
7	75 – 79	1	1,6
Jumlah		64	100,0

### B. Langkah-Langkah Menghitung Kategori Kecenderungan Variabel Metode Mengajar

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= 61,30 \\ \text{Standar Deviasi (SD)} &= 5,597 \\ 1,5\text{SD} &= 1,5 \times 5,597 \\ &= 8,4 \\ 0,5\text{SD} &= 0,5 \times 5,597 \\ &= 2,8\end{aligned}$$



Berdasarkan perhitungan *Mean* dan 1,5SD dapat dibuat kategori kecenderungan variabel metode mengajar sebagai berikut.

1. Kategori Sangat Baik
 

$= X \geq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$   
 $= X \geq (61,3 + 8,4)$   
 $= X \geq 69,7$  dibulatkan menjadi 70

Nilai Tertinggi  
 Rentang Skor Kategori Sangat Baik

$= 79$  maka  
 $= 70 - 79$
  
2. Kategori Baik
 

$= (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$   
 $= (61,3 + 2,8) \leq X < (61,3 + 8,4)$   
 $= 64,1 \leq X < 69,7$  dibulatkan menjadi  
 $= 64 \leq X < 70$

Rentang Skor Kategori Baik

$= 64 - 69$
  
3. Kategori Cukup
 

$= (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD}) \leq X < (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD})$   
 $= (61,3 - 2,8) \leq X < (61,3 + 2,8)$   
 $= 58,5 \leq X < 64,1$  dibulatkan menjadi  
 $= 59 \leq X < 64$

Rentang Skor Kategori Cukup

$= 59 - 63$
  
4. Kategori Kurang
 

$= (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) \leq X < (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD})$   
 $= (61,3 - 8,4) \leq X < (61,3 - 2,8)$   
 $= 52,9 \leq X < 58,5$  dibulatkan menjadi  
 $= 53 \leq X < 59$

Rentang Skor Kategori Kurang

$= 53 - 58$
  
5. Kategori Kurang Sekali
 

$= X < (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD})$   
 $= (X < (61,3 - 8,4))$   
 $= X < 52,9$  dibulatkan menjadi 53

Nilai Terendah  
 Rentang Skor Kategori Kurang Sekali

$= 49$   
 $= 49 - 52$

### III. PENGHITUNGAN DATA VARIABEL HASIL BELAJAR

#### C. Langkah-Langkah Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 64 \\ &= 1 + 3,3 (1,80618) \\ &= 1 + 5,96 \\ &= 6,96 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 7\end{aligned}$$

2. Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 98 - 53 \\ &= 45\end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\ &= 45 : 7 \\ &= 6,43 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 7\end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan

No.	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Frekuensi (%)
1	50 – 56	1	1,6
2	57 – 63	1	1,6
3	64 – 70	3	4,7
4	71 – 77	29	45,3
5	78 – 84	19	29,7
6	85 – 91	6	9,4
7	92 – 98	5	7,8
Jumlah		64	100,0

## UJI LINEARITAS

### Notes

Output Created		29-APR-2015 17:57:51
Comments		
Input	Data	D:\\$KRIPSI\ANALISIS DATA\UJI PRASYARAT\DATA UNTUK UJI PRASYARAT.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	64
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=Y BY X1 X2 /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00.06
	Elapsed Time	00:00:00.11

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL BELAJAR *	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%
MOTIVASI						
HASIL BELAJAR *	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%
METODE MENGAJAR						

## HASIL BELAJAR \* MOTIVASI

### Report

#### HASIL BELAJAR

MOTIVASI	Mean	N	Std. Deviation
38	65.00	1	.
41	85.00	1	.
42	71.00	1	.
43	80.00	2	8.485
44	71.50	2	3.536
45	72.80	5	.837
46	74.57	7	9.710
47	74.75	8	1.282
48	78.00	1	.
49	75.67	6	12.832
50	77.11	9	2.892
51	83.86	7	7.335
52	79.40	5	4.722
53	84.75	4	6.292
55	83.50	4	1.915
60	93.00	1	.
Total	77.88	64	7.533

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df
HASIL BELAJAR * MOTIVASI	Between Groups	(Combined)	1478.456	15
		Linearity	868.617	1
		Deviation from Linearity	609.840	14
	Within Groups		2096.544	48
	Total		3575.000	63

#### ANOVA Table

			Mean Square	F
HASIL BELAJAR * MOTIVASI	Between Groups	(Combined)	98.564	2.257
		Linearity	868.617	19.887
		Deviation from Linearity	43.560	.997
	Within Groups		43.678	
	Total			

#### ANOVA Table

			Sig.
HASIL BELAJAR * MOTIVASI	Between Groups	(Combined)	.017
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.471
	Within Groups		
	Total		

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
HASIL BELAJAR * MOTIVASI	.493	.243	.643	.414

**HASIL BELAJAR \* METODE MENGAJAR**

**Report**

HASIL BELAJAR

METODE MENGAJAR	Mean	N	Std. Deviation
49	69.00	1	.
51	64.00	2	1.414
53	73.00	1	.
54	76.00	1	.
55	83.00	2	14.142
56	76.17	6	3.656
57	74.50	2	3.536
58	72.50	2	.707
59	78.86	7	9.045
60	74.86	7	10.527
61	77.40	5	1.673
62	80.67	6	6.439
63	78.50	4	5.568
64	85.33	3	6.658
66	74.00	2	.000
67	77.86	7	6.793
68	83.00	1	.
69	90.00	1	.
70	77.00	1	.
72	82.00	1	.
76	85.00	1	.
79	94.00	1	.
Total	77.88	64	7.533

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df
HASIL BELAJAR * METODE MENGAJAR	Between Groups	(Combined)	1460.395	21
		Linearity	623.664	1
		Deviation from Linearity	836.731	20
	Within Groups		2114.605	42
	Total		3575.000	63

**ANOVA Table**

			Mean Square	F
HASIL BELAJAR * METODE MENGAJAR	Between Groups	(Combined)	69.543	1.381
		Linearity	623.664	12.387
		Deviation from Linearity	41.837	.831
	Within Groups		50.348	
	Total			

**ANOVA Table**

			Sig.
HASIL BELAJAR * METODE MENGAJAR		(Combined)	.183
	Between Groups	Linearity	.001
		Deviation from Linearity	.665
	Within Groups		
	Total		

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
HASIL BELAJAR * METODE MENGAJAR	.418	.174	.639	.409

## UJI MULTIKOLINEARITAS

### Notes

Output Created		05-MAY-2015 00:29:15
Comments		
Input	Data	D:\\$KRIPSI\ANALISIS DATA\DATA AWAL\DATA X1,X2,Y.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	64
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X1 X2 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.14
	Elapsed Time	00:00:01.25

### Correlations

		MOTIVASI	METODE MENGAJAR
MOTIVASI	Pearson Correlation	1	.312*
	Sig. (2-tailed)		.012
	N	64	64
METODE MENGAJAR	Pearson Correlation	.312*	1
	Sig. (2-tailed)	.012	
	N	64	64

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## UJI NORMALITAS DATA

### Notes

Output Created		29-APR-2015 23:48:21
Comments		
	Data	D:\\$KRIPSI\ANALISIS DATA\UJI PRASYARAT\DATA UNTUK UJI PRASYARAT.sav
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	64
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
	Cases Used	EXAMINE VARIABLES=X1 X2
Syntax		/PLOT NPLOT /STATISTICS NONE /INTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:09.20
	Elapsed Time	00:00:06.25

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MOTIVASI	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%
METODE MENGAJAR	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%

### Tests of Normality

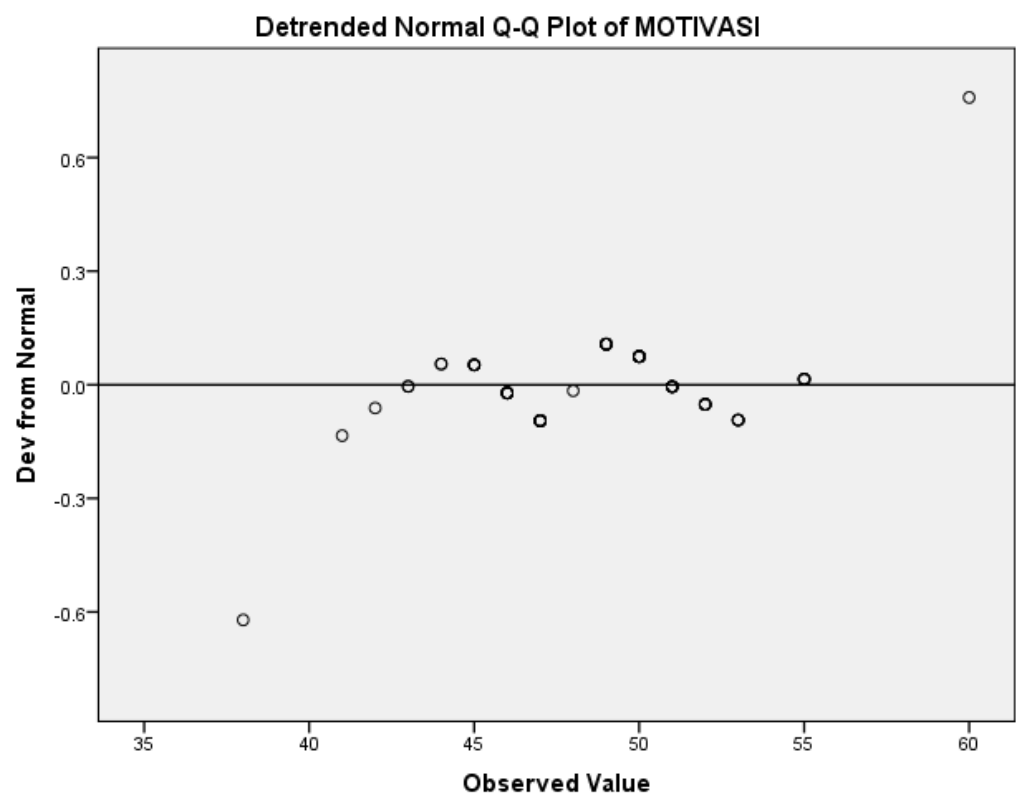
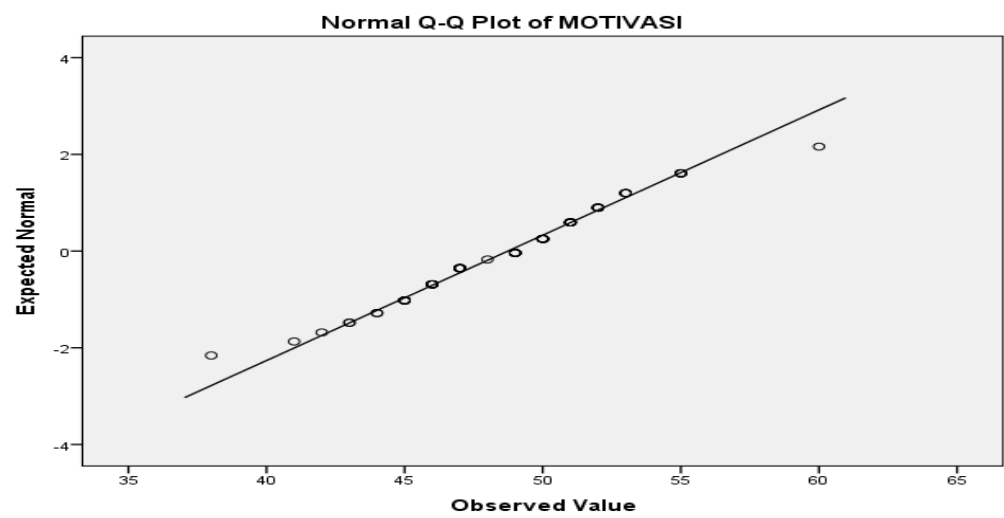
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MOTIVASI	.097	64	.200	.982	64	.497
METODE MENGAJAR	.106	64	.070	.969	64	.105

\*. This is a lower bound of the true significance.

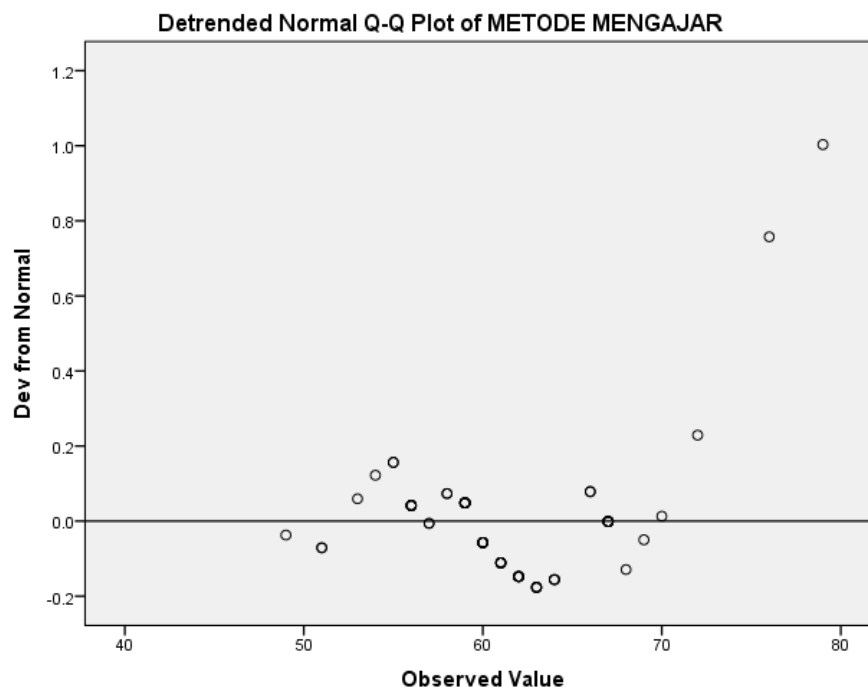
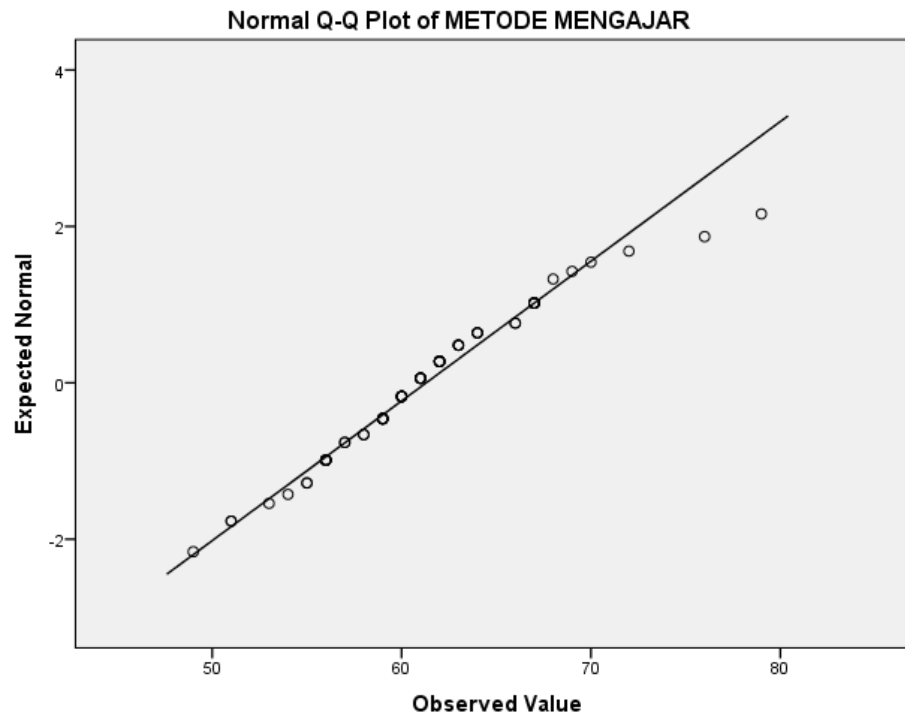
a. Lilliefors Significance Correction



MOTIVASI



## METODE MENGAJAR



## UJI HETEROSKEDATISITAS

### Notes

Output Created		29-APR-2015 22:58:40
Comments		
Input	Data	D:\\$KRIPSI\ANALISIS DATA\UJI PRASYARAT\DATA UNTUK UJI PRASYARAT.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	64
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		NONPAR CORR /VARIABLES=X1 X2 AX1 AX2
		/PRINT=SPEARMAN
		TWOTAIL NOSIG
		/MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.03
	Number of Cases Allowed	120989 cases <sup>a</sup>

a. Based on availability of workspace memory

### Correlations

			MOTIVASI	METODE MENGAJAR	AX1
Spearman's rho	MOTIVASI	Correlation Coefficient	1.000	.287 <sup>*</sup>	.002
		Sig. (2-tailed)	.	.021	.987
		N	64	64	64
	METODE MENGAJAR	Correlation Coefficient	.287 <sup>*</sup>	1.000	-.090
		Sig. (2-tailed)	.021	.	.479
		N	64	64	64
	AX1	Correlation Coefficient	.002	-.090	1.000
		Sig. (2-tailed)	.987	.479	.
		N	64	64	64
	AX2	Correlation Coefficient	.012	.028	.115
		Sig. (2-tailed)	.924	.825	.364
		N	64	64	64

**Correlations**

			AX2
Spearman's rho	MOTIVASI	Correlation Coefficient	.012
		Sig. (2-tailed)	.924
		N	64
	METODE MENGAJAR	Correlation Coefficient	.028
		Sig. (2-tailed)	.825
		N	64
	AX1	Correlation Coefficient	.115
		Sig. (2-tailed)	.364
		N	64
	AX2	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	64

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## UJI HIPOTESIS PERTAMA

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 <sup>a</sup>	.243	.231	6.607

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	868.617	1	868.617	19.899	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2706.383	62	43.651		
	Total	3575.000	63			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.990	10.543		2.939	.005
	MOTIVASI	.962	.216	.493	4.461	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

## UJI HIPOTESIS KEDUA

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	METODE MENGAJAR <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.418 <sup>a</sup>	.174	.161	6.899

a. Predictors: (Constant), METODE MENGAJAR

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	623.664	1	623.664	13.102	.001 <sup>b</sup>
	Residual	2951.336	62	47.602		
	Total	3575.000	63			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), METODE MENGAJAR

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.415	9.559		4.542	.000
	METODE MENGAJAR	.562	.155	.418	3.620	.001

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

## UJI HIPOTESIS KETIGA

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	METODE MENGAJAR, MOTIVASI <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.566 <sup>a</sup>	.320	.298	6.313	1.654

a. Predictors: (Constant), METODE MENGAJAR, MOTIVASI

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1144.124	2	572.062	14.355	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2430.876	61	39.850		
	Total	3575.000	63			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), METODE MENGAJAR, MOTIVASI

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.562	11.658		1.335	.187
	MOTIVASI	.784	.217	.402	3.614	.001
	METODE MENGAJAR	.393	.150	.292	2.629	.011

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	MOTIVASI	.902	1.108
	METODE MENGAJAR	.902	1.108

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	65.41	88.18	77.88	4.262	64
Residual	-24.573	19.745	.000	6.212	64
Std. Predicted Value	-2.925	2.419	.000	1.000	64
Std. Residual	-3.893	3.128	.000	.984	64

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

## MENCARI SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

NO. RESPONDEN	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y	X <sub>1</sub> Y	X <sub>2</sub> Y	Y <sup>2</sup>
1	50	54	76	3800	4104	5776
2	46	67	66	3036	4422	4356
3	49	62	78	3822	4836	6084
4	50	63	79	3950	4977	6241
5	47	53	73	3431	3869	5329
6	51	69	90	4590	6210	8100
7	45	56	72	3240	4032	5184
8	51	67	81	4131	5427	6561
9	53	79	94	4982	7426	8836
10	38	51	65	2470	3315	4225
11	47	60	74	3478	4440	5476
12	55	60	83	4565	4980	6889
13	45	56	72	3240	4032	5184
14	41	60	85	3485	5100	7225
15	50	56	77	3850	4312	5929
16	47	60	75	3525	4500	5625
17	49	64	93	4557	5952	8649
18	46	51	63	2898	3213	3969
19	44	66	74	3256	4884	5476
20	55	67	85	4675	5695	7225
21	46	70	77	3542	5390	5929
22	50	62	79	3950	4898	6241
23	44	49	69	3036	3381	4761
24	55	67	85	4675	5695	7225
25	50	63	73	3650	4599	5329
26	42	59	71	2982	4189	5041
27	49	61	77	3773	4697	5929
28	43	66	74	3182	4884	5476
29	43	63	86	3698	5418	7396
30	52	58	72	3744	4176	5184
31	52	76	85	4420	6460	7225
32	49	60	53	2597	3180	2809
33	50	67	73	3650	4891	5329
34	47	63	76	3572	4788	5776
35	47	61	76	3572	4636	5776
36	46	67	77	3542	5159	5929
37	51	59	79	4029	4661	6241
38	50	72	82	4100	5904	6724
39	49	59	77	3773	4543	5929
40	45	59	73	3285	4307	5329
41	53	59	80	4240	4720	6400



NO. RESPONDEN	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y	X <sub>1</sub> Y	X <sub>2</sub> Y	Y <sup>2</sup>
42	52	64	81	4212	5184	6561
43	47	60	75	3525	4500	5625
44	50	57	77	3850	4389	5929
45	51	62	80	4080	4960	6400
46	53	64	82	4346	5248	6724
47	47	61	76	3572	4636	5776
48	48	67	78	3744	5226	6084
49	47	55	73	3431	4015	5329
50	52	61	80	4160	4880	6400
51	46	57	72	3312	4104	5184
52	51	60	79	4029	4740	6241
53	52	56	79	4108	4424	6241
54	51	59	98	4998	5782	9604
55	46	55	93	4278	5115	8649
56	50	61	78	3900	4758	6084
57	46	62	74	3404	4588	5476
58	49	56	76	3724	4256	5776
59	55	56	81	4455	4536	6561
60	45	58	73	3285	4234	5329
61	53	68	83	4399	5644	6889
62	45	59	74	3330	4366	5476
63	51	62	80	4080	4960	6400
64	60	62	93	5580	5766	8649
<b>JUMLAH</b>	<b>3119</b>	<b>3923</b>	<b>4984</b>	<b>243795</b>	<b>306613</b>	<b>391704</b>

Diketahui:

$$\begin{aligned}
 a_1 &= 0,784 \\
 a_2 &= 0,393 \\
 R &= 0,566 \\
 R^2 &= 0,320 \\
 \sum X_1 Y &= 243.795 \\
 \sum X_2 Y &= 306.613 \\
 JK_{\text{reg}} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y \\
 &= 191.135,28 + 120.498,909 \\
 &= 311.634,189
 \end{aligned}$$

$$SR\%X_1 = \frac{191.135,28}{311.634,189} \times 100\%$$

$$SR\%X_1 = 61,3\%$$

$$SR\%X_2 = \frac{120.498,909}{311.634,189} \times 100\%$$

$$SR\%X_2 = 38,7\%$$

$$SEX_1 = 61,3\% \times 0,320$$

$$SEX_1 = 19,6\%$$

$$SEX_2 = 38,7\% \times 0,320$$

$$SEX_2 = 12,4\%$$



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

## SMK NEGERI 1

Jl. Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta Kode Pos 55272

Telepon (0274) 512148, 541974, 7101452 Faksimili (0274) 512148

email : [smkn1yogyakarta@yahoo.com](mailto:smkn1yogyakarta@yahoo.com) web : [www.smkn1yogya.sch.id](http://www.smkn1yogya.sch.id)

HOT LINE SMS : 08122780001 EMAIL : [upik@jogjakarta.go.id](mailto:upik@jogjakarta.go.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/593

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Drs. RUSTAMAJI, M.Pd

NIP : 19631025 198903 1 007

Pangkal/Golongan : Pembina Tingkat I/ IVb

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa,

Nama : NGATINI

NIM : 11402244041

Fakultas : Fakultas EKONOMI

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi di SMK Negeri 1 Yogyakarta pada tanggal 22 April 2015 sampai dengan 24 April 2015

Untuk Skripsi yang berjudul :

**“PENGARUH MOTIVASI DAN METODE MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 4 Mei 2015

Kepala Sekolah



Drs. RUSTAMAJI, M.Pd

NIP 19631025 198903 1 007



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/219/4/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **711/UN34.18/LT/2015**  
 Tanggal : **8 APRIL 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NGATINI** NIP/NIM : **11402244041**  
 Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Judul : **PENGARUH MOTIVASI DAN METODE MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **9 APRIL 2015 s/d 9 JULI 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **9 APRIL 2015**

A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN